**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hak setiap manusia di dunia karena pada dasarnya  pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Di Indonesia, hak manusia untuk memperoleh pendidikan dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 yang berbunyi pendidikan adalah hak bagi setiap warga negara. Undang-Undang Dasar 1945 secara jelas menunjukkan bahwa negara mempunyai kewajiban dan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tiap-tiap warga negara.

Pendidikan diperlukan oleh masyarakat agar secara fungsional masyarakat diharapkan mampu memiliki kecerdasan baik kecerdasan intelektual, spiritual maupun emosional untuk menjalani kehidupannya dengan bertanggung jawab, baik secara pribadi, sosial maupun profesional. Pendidikan bertujuan guna memenuhi tiga aspek, yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Dari sini manusia diharapkan mampu memenuhi kehidupan secara bahagia dan sejahtera. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No 32 pasal 19 (1) bahwa: “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif-inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi pakarsa, kreativitas, kemandirian, sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik”.

Secara umum pelaksanaan pendidikan yang terdapat dalam kurikulum mencakup beberapa mata pelajaran, pada jenjang sekolah dasar (SD) ada sembilan mata pelajaran yang wajib dilaksanakan salah satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SD/MI berdasarkan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan penguasaan materi bahasa Indonesia. Pelaksanaan program perencanaan mata pelajaran bahasa Indonesia terangkum dalam kurikulum pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan dasar peneyelenggaraan pendidikan.

Beberapa keterampilan yang menjadi ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia terlihat dalam standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dalam kurikulum SD/MI antara lain mencakup kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek berikut: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat (Tarigan, 2008) yang mengatakan bahwa empat aspek kemampuan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Lebih lanjut dijelaskan bahwa keempat keterampilan tersebut saling berhubungan erat satu sama lainnya.

Dari keempat aspek kemampuan berbahasa yang penting dimiliki siswa adalah kemampuan menyimak dan membaca. Tarigan (Iskandarwassid, 2013) berpendapat bahwa menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interprestasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Membaca merupakan salah satu cara memperoleh berbagai informasi, melalui kegiatan membaca siswa akan menambah pengalaman serta pengetahuannya, dan berbagai peristiwa yang pernah terjadi, baik di masa lalu maupaun di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lapangan pada hari Rabu 21 Oktober sampai hari Sabtu 7 November 2015 melalui observasi di kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba terungkap bahwa hasil belajar pada siswa kelas VI masih rendah. Adapun faktor-faktor yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa, yakni: dari aspek guru dan aspek siswa. Dari aspek guru sendiri: guru kurang melatih siswa untuk mendengar, ketelitian/kecermatan, guru kurang melatih siswa untuk mampu mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan, guru kurang melakukan kegiatan diskusi. Sedangkan dari aspek siswa: kurangnya pemahaman siswa tentang menyimak dan membaca, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Melihat masalah di atas peneliti bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut denganmerancang sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* sebagai solusi mengatasi masalah yang terjadi. Beberapa ahli menyatakan bahwa model ini tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep yang sulit, tetapi juga sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, bekerjasama, dan membantu teman. Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dikembangkan untuk mencapai setidak-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum Gronlund (Purwanto, 2008:45), yaitu :

Hasil dari pengetahuan, keterampilan, penerimaan terhadap perbedaan individu, pengembangan keterampilan sosial, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku (*behavior*) yang dapat diamati dan diukur.

Agus Suprijono (2009:126) mengatakan bahwa:

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah pembelajaran dengan model *cooperative script*. Dengan meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang telah di peroleh sebelumnya, dapat pula mempermudah meningkatkan kreativitas siswa karena kreativitas siswa merupakan kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi yang sudah ada. *Cooperative script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berkelompok dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Menurutnya juga bahwa penerapan model *cooperative script* ini dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan dan dapat menunjang hasil belajar siswa meningkat.

Dari uraian di atas maka dapat diasumsikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada defenisi di atas bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dapat meningkatkan kecakapan individu dalam kelompok, meningkatkan kepercayaan diri siswa, berani dan dapat memecahakan masalah.

Untuk memperbaiki pembelajaran yang dimaksud, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative scirpt* dalam proses pembelajaran, sehingga terjadinya interaksi banyak arah antara peneliti dengan siswa, peneliti dengan kelompok, dan siswa dengan temannya dalam kelompok sehingga pembelajaran menyenangkan dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Alasan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative scirpt* sebagai solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, yakni:

Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* menurut Suprijono (2009:128) mengatakan dapat :

1. Mempermudah siswa untuk memahami materi yang akan diajarkan,
2. Siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran,
3. Siswa lebih percaya diri dan berani dalam menyampaikan gagasan pikirannya,
4. Siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran karena dapat belajar dan berinteraksi langsung dengan teman sebayanya.

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative scirpt*, maka peneliti dengan mudah membimbing siswa melalui langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *coopersative cirpt*, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba?

1. **Tujuan Penelitan**

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*, sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
2. Bagi lembaga pendidikan sekolah secara umum, penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pemahaman tambahan terhadap model pembelajaran kooperatif *cooperative script* dalam penerapannya untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Menjadi bahan pembanding bagi kaum akademisi dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*
4. Dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui hasil dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.*
5. Sebagai acuan pengembangan pembelajaran yang inovatif di sekolah
6. Manfaat praktis
7. Bagi siswa
8. Menciptakan tingkat berpikir kritis peserta didik dalam menyelesaikan persoalan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia.
9. Siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran
10. Membina kerjasama dalam memecahkan masalah Bahasa Indonesia melalui kerja kelompok.
11. Bagi guru
12. Peneliti dan guru lebih terampil dalam melaksanakan pembelajaran.
13. Menciptakan suasana belajar yang inovatif
14. Bagi sekolah
15. Dapat memberikan konstribusi dalam rangka perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia
16. Meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script***
3. **Pengertian model kooperatif**

Penggunaan istilah model banyak digunakan dalam pembelajaran. Namun istilah model sering dicampuradukan dengan istilah strategi. Banyak sumber dan para pakar mengatakan strategi pembelajaran dan ada pula yang mengatakan model pembelajaran. Pada penulisan ini, penulis menggunakan model pembelajaran. Pemilihan didasarkan pada pengertian model pembelajaran yang dimukakan oleh beberapa ahli, antara lain sebagai berikut:

Mills (Rusman 2014:133) berpendapat bahwa :

Model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau kelompok orang untuk mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

Sedangkan model pembelajaran menurut pendapat Joyce dan Weil (Rusman 2014:133), menyatakan :

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Merujuk pemikiran Joyce dan Weil bahwa melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide serta memberikan pembelajaran efektif dan efisien. Salah satu model yang mencerminkan pembelajaran yang efektif dan efisien yang lebih memfokuskan pada kerja dan ketrampilan siswa adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Ada beberapa istilah untuk mendapatkan model pembelajaran berbasis sosial yaitu pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*).

Menurut Davidson dan Warsham (Miftahul Huda, 2014:30), mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berefektifitas yang mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademik.

Slavin (Isjoni, 2011:29) mendeskripsikan pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen”. Jadi dalam model pembelajaran kooperatif ini, siswa bekerja sama dengan kelompoknya untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan begitu siswa akan bertanggung jawab atas belajarnya sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada mereka.

Selain itu Kauchak dan Eggen (Azizah 2009:47) berpendapat berbeda dari ketiga pendapat di atas : Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative learning) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diasumsikan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan pembentukan kelompok yang bertujuan untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

1. **Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script***

Menurut Agus Suprijono (2009:127):

Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Dalam perkembangan pembelajaran *cooperative script*  telah mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, namun pada intinya sama. Pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* adalah pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas ().

Model *cooperative script* menurut Departemen Nasional yaitu dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Jadi pengertian dari Model *cooperative script* adalah model belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

*Cooperative script*merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah.

Beberapa pendapat para ahli mendefinisikan model pembelajaran *cooperative script* yang dirangkum Miftahul Huda (2011:131) yakni:

1. Pembelajaran *cooperative script*menurut Schank dan Abelson adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu,dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas.
2. Brousseau menyatakan bahwa yang dimaksud dengan model pembelajaran *cooperative script*adalah secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi.
3. Menurut A’la, model pembelajaran *cooperative script* disebut juga Skrip kooperatif adalah model belajar di mana siswa bekerja berkelompok dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas.

Sesuai dengan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* adalah model pembelajaran yang bersifat kerja berpasangan/berkelompok dengan tujuan untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru (dalam pemecahan suatu permasalahan), daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru  yang diyakininya benar.

1. **Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script***

Danserau (Riyanto, 2012) menyatakan bahwa ada 7 langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script,* adalah:

* + - 1. Guru membagi siswa untuk membuat berkelompok yang terdiri 4-6 orang
      2. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
      3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
      4. Pembicara membaca wacana/materi yang dibagikan, sedangkan pendengar menyimak apa yang dibacakan temannya.
      5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya
      6. Merumuskan simpulan bersama-sama siswa dan guru
      7. Penutup

Merujuk dari pemikiran Danserau, muncul pemikiran yang berbeda dikemukakan oleh Agus Suprijono (2013:126) menyatakan ada 7 langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script,* yaitu:

Guru membagi siswa untuk berpasangan

Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan

Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar

Pembicara membaca wacana, sedangkan pendengar menyimak apa yang dibacakan temannya

Bertukar peran, semula menjadi pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru

Penutup

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Mifatahul Huda (2015:213) menyatakan bahwa *cooperative script* memiliki sintak tahap-tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan
2. Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringakasan
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang pertama berperan sebagai pendengar
4. Pembicara membacakan wacana. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
5. Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya
6. Guru dan siswa kembali melakukan kembali kegiatan seperti di atas
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi
8. Penutup.

Melihat tiga pendapat di atas maka peneliti mengambil sebuah kesimpulan dengan lebih menitikberatkan kepada pendapatnya Danserau yang berpendapat bahwa 7 langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script,* yaitu sebagai berikut: 1) Guru membagi siswa untuk membuat berkelompok yang terdiri 4-6 orang, 2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan, 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, 4) Pembicara membaca wacana/materi yang dibagikan, sedangkan pendengar menyimak apa yang dibacakan temannya, 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, 6) Membuat kesimpulan bersama-sama siswa dan guru, 7) Penutup.

1. **Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script***

Pada setiap model pembelajaran tentunya memiliki kelebihan begitu juga dari segi kekurangan model-model pembelajaran yang dilihat dari setiap proses dan langkah-langkah pelaksanaannya. Melihat hal itu, model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* memiliki kelebihan dan kekurangan yang dikemukakan oleh Miftahul Huda (2015:214) antara lain:

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script,* yakni:

1. Melatih mendengar, ketelitian / kecermatan
2. Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan

interaksi sosial

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis

Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script,* yakni:

1. Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu
2. Hanya berlaku untuk kelas tinggi (kelas IV, V,

VI)

1. Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan

ide

1. **Belajar dan Hasil Belajar**
   1. **Pengertian belajar**

Sardiman (2007:22) berpendapat bahwa belajar dalam arti luas adalah semua persentuhan pribadi dan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku. Belajar dikatakan juga sebagai proses interaksi antara diri manusia *(id – ego – super ego)* dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.

Suryono (2014:9) menyatakan belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Cronbach menyatakan bahwa belajar itu merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Berbeda dengan pendapat Cronbach, Gagne berpendapat bahwa belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan. Hal ini dijelaskan kembali oleh Gagne (Riyanto, 2009) bahwa belajar merupakan suatu peristiwa yang terjadi di dalam kondisi-kondisi tertentu yang dapat diamati, diubah, dan dikontrol.

Selain itu menurut Walker (Riyanto, 2009:5), menyatakan bahwa:

Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Winkel (Riyanto, 2009:5), belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap

Seiring dengan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang akibat pengalamannya.

* 1. **Pengertian hasil belajar**

Purwanto (2014:45) berpendapat bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku individu . hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Soedijarto (Purwanto, 2014:46) mendefenisikan hasil belajar sebagai tingkat pengusaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Menurut Nasution (2006:36) hasil belajar adalah “hasil dari suatu interaksi tindak belajar- mengajar yang biasanya ditunjukan dengan nilai tes yang diberikan Peneliti”. Sementara Suprijono (2009:5) mengatakan bahwa hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Dengan memperhatikan berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar, interaksi tindak belajar mengajar, pola-pola perbuatan, nilai, sikap, apresiasi dan ketrampilan . Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

* 1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi (Rusman, 2015:67), meliputi faktor intern dan eksternal, yaitu:

1. Faktor intern
   * 1. Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebaginya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran

* + 1. Faktor psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya beberapa factor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

1. Faktor eksternal
2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial, lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban.

1. Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Factor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

Pendapat yang senada dikemukakan oleh Waslimin (Susanto, 2012:13), hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal yang dikemukakan Waslimin, sebagai berikut:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan

1. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadapa hasil belajar siswa. Keluarga morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar.

Melihat bebarapa asumsi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa atau dari lingkungan siswa.

1. **Pembelajaran Bahasa Indonesia**
   1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

* 1. **Hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi Berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Dalam Kurikulum 2004 (Depdiknas, 2006) dinyatakan bahwa standar kompetensi Bahasa dan Sastra Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu berbahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun secara tertulis.

Mengacu pada penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

* 1. **Tujuan dan fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia**

Secara umum tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dinyatakan dalam kurikulum 2004 (Depdiknas) adalah sebagai berikut :

1. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
2. Siswa memahami bahasa dan sastra Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta mengunakannya dengan tepat dan kreatif untuk macam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
3. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
4. Siswa memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Siswa dapat menikmati dan memanfaatkan karya satra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa menghargai dan membanggakan satra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual Indonesia.

Fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah suatu proses menyampaikan maksud kepada orang lain dengan menggunakan saluran tertentu. Komunikasi bisa berupa pengungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi suatu peristiwa. Hal itu disampaikan dalam aspek kebahasaan berupa kata, kalimat, paragraf atau paraton, ejaan dan tanda baca dalam bahasa tulis, serta unsur-unsur prosodi (intonasi, nada, irama, tekanan, dan tempo) dalam bahasa lisan.

1. **Kerangka Pikir**

Ketidaktercapaian sebuah tujuan dalam proses pembelajaran merupakan sesuatu kendala / permasalahan yang harus segera diatasi. Hal inilah yang terjadi pada kualitas hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Dalam sebuah permasalah yang dihadapai atau yang terjadi, tentunya memiliki penyebab dari permasalahan tersebut. Penyebabnya selalu berkemungkinan dari dua hal yaitu eksternal (dari luar) dan internal (dari dalam). Dalam kasus ini, permasalahannya adalah hasil belajar Bahasa Indonesia yang tidak mencapai standar yang menjadi ketentuan. Sehingga kemungkinan penyebab permasalahan tersebut adalah dari aspek guru dan siswa itu sendiri. Dari aspek guru sendiri: guru kurang melatih siswa untuk mendengar, ketelitian/kecermatan, guru kurang melatih siswa untuk mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan, guru kurang melakukan kegiatan diskusi. Sedangkan dari aspek siswa: kurangnya pemahaman siswa tentang menyimak dan membaca, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Melihat masalah ini, maka perlu adanya perbaikan atau solusi yang harus dilakukan. Untuk itu peneliti mengambil tindakan dalam mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

SKEMA KERANGKA PIKIR

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

Aspek Guru

1. Guru kurang melatih siswa untuk mendengar, ketelitian/kecermatan.
2. Kurang melatih siswa untuk mengungkapkan kesalahan orang dengan lisan.
3. Kurang melakukan kegiatan diskusi

Aspek Siswa

1. Kurangnya pemahaman menyimak dan membaca dari siswa
2. Kurang aktif dalam proses pembelajaran

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script*

1. Peneliti membagi siswa berkelompok
2. Peneliti membagikan wacana/materi kepada tiap pasangan untuk dibaca dan membuat ringkasan
3. Peneliti dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Siswa yang menjadi pembicara pada setiap kelompok membacakan wacana, sedangkan yang berperan pendengar bertugas menyimak dan mengingat wacana yang dibacakan temannya.
5. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya
6. Peneliti dan siswa bersama membuat kesimpulan
7. Penutup

Hasil belajar Bahasa Indonesia meningkat

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, maka penulis merumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut : Jika model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + - * 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
      1. **Pendekatan**

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandangan terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.

Melihat prespektif itu maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Rusman dan Emzir (2012:383) merupakan suatu penelitian yang menggunakan pendekatan primer dan menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisme (dari pengalaman individu, sosial, dan sejarah dibangun dengan maksud untuk mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan praktis Bahasa Indonesia seperti orientasi menuju perubahan. Dengan demikian pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi berdasarkan data yang didapat langsung oleh guru dari kegiatan observasi.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Seiring dengan pendekatan penelitian maka penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata Peneliti dalam kegiatan pengembangan profesinya. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas memiliki tiga unsur atau konsep, yang dikemukakan oleh Kunandar (2008:45), yakni sebagai berikut:

* + - * 1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk meneyelesaikan suatu masalah.
        2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
        3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang Peneliti

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

* + - * 1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*  dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Kedua fokus penelitian akan diperincikan sebagai berikut:

* + - 1. **Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe cooperative script**

Proses pembelajaran yang di dalamnya menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*  yang dikemukakan oleh Alit (2007:203) yakni penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan/memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan Peneliti, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam meteri yang ada secara bergantian sesama kelompok masing-masing.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*  dapat meningkatkan kecakapan individu dalam kelompok, meningkatkan kepercayaan diri siswa, berani dan dapat memecahkan masalah. Dari sinilah siswa dengan sendirinya mampu mencari kekurangan, mencermati ide-ide atau gagasan yang disampaikan temannya dan memberikan masukkan yang membangun serta mampu mempraktekkan kembali materi yang menjadi lebih baik.

* + - 1. **Hasil belajar Bahasa Indonesia**

Hasil belajar merupakan perubahan dalam kemampuan yang dialami siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama dalam meningkatkan hasil belajarnya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam artian pencapaian penguasaan materi Bahasa Indonesia setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia tiap proses pembelajaran dengan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Pencapaian ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dan untuk mengetahui tingkat pencapaian ini dilakukan tes pada akhir kegiatan pembelajaran.

* + - * 1. **Setting dan Subjek Penelitian**

**Setting penelitian**

Penelitian dilakukan dengan dilatarbelakangi dari beberapa alasan, sebagai berikut:

Ditemukan masalah yakni terdapat masalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Di sekolah tempat terlaksananya penelitian SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.*

Ada dukungan dari pihak sekolah SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 12 Babana, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2015-2016. Penelitian ini didasarkan pada kurangnya keaktifan siswa dalam memahami maupun terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, yang berujung pada rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga mengajarkan guru untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan model-model pembelajaran serta mengaktifkan seluruh siswa guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia yang merupakan landasan dan tujuan dari penelitian ini.

**Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah satu orang guru kelas, 20 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan satu orang guru sebagai observer. Sasaran utama dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia yang maksimal.

* + - * 1. **Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini dianggap berhasil**.** Pelaksanaan siklus dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI melalui model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*. Penelitian tindakan kelas ini berdasarkan model penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (Sanjaya, 2009:5) digambarkan bahwa siklus PTK terdiri atas:

Gambar 3.1 Skema alur penelitian tindakan menurut Hopkins

**Identifikasi masalah**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan di kelas dan konsultasi dengan guru kelas mengenai permasalahan yang terjadi di kelas. Penemuan masalah-masalah yang perlu dipertimbangkan dengan tuntutan pendidikan pada umumnya dan kurikulum serta ketepatan solusi yang digunakan.

**Tahap perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti:

1. Menelaah kurikulum semester II bersama guru kelas untuk untuk melihat silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyiapkan sebuah teks wacana tentang berita
4. Membuat Lembar Kerja siswa dan tes akhir siklus hasil belajar siswa

sebagai instrumen penelitian.

1. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas mengajar guru dan observasi belajar
2. Membuat tes evaluasi akhir siklus

**Tahap Aksi**

Pada tahap ini peneliti melakukan:

1. Peneliti membagi siswa berkelompok
2. Peneliti membagi materi/wacana kepada setiap kelompok untuk dibaca serta membuat ringkasan
3. Peneliti dan siswa dalam setiap kelompok menentukan siapa yang pertama sebagai pembicara dan pendengar
4. Pembicara membacakan wacana
5. Bertukar peran, semula pembicara ditukar menjadi pendengar begitupun sebaliknya
6. Peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan
7. Penutup
   * + 1. **Tahap observasi**

Observasi dilakukan pada saat peneliti melaksanakan proses belajar mengajar. Dalam hal ini peneliti sebagai guru model dan yang menjadi obsever adalah satu guru kelas (guru pamong) yang mengobservasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dan mengamati aktivitas peneliti dalam proses belajar mengajar.

* + - 1. **Tahap refleksi**

Peneliti melakukan refleksi setiap hal yang diperoleh melalui pengamatan, menilai dan mempelajari perkembangan hasil belajar siswa. Dari hasil tahapan inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

* + - * 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah observasi, tes dan dokumentasi. Ketiga teknik ini akan diperincikan sebagai berikut:

**Observasi**

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data faktual dari hasil observasi pada aspek guru dimana dilihat dari tingkat perkembangan guru dan siswa VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dengan berpatokan pada indikator pencapaian yang telah ditetapkan, yang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *cooperative script*. Observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*  dan observasi dari aspek hasil belajar siswa.

**Tes**

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa.

Sumber data ini diperoleh melalui pelaksanaan tes tertulis pada akhir setiap siklus. Bentuk tes yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda dan soal essay.

**Dokumentasi**

Dalam penelitian ini yang merupakan bahan dokumentasi adalah bahan-bahan atau data-data penunjang penelitian seperti dokumen fisik berupa daftar jumlah murid, jumlah guru, rekapitulasi nilai siswa, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

* + - * 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis mengandung arti penyelidikan terhadap susatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Menurut Saur Tampubolon (2014:33), analasis data bisa dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas, observasi aktivitas mengajar guru, dan hasil belajar.
2. Tahap kedua adalah reduksi data pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan serta tidak relevan (data yang tidak relevan dibuang).
3. Tahap ketiga adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.
   * + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Indikator keberhasilan itu dapat diuraikan sebagai berikut:

Proses pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran dikategorikan berhasil apabila minimal 80% pelaksanaannya telah sesuai dengan skenario pembelajaran. Indikator keberhasilan yang mengacu kepada presentase aktivitas belajar menurut Zain, dkk (2013:107) yang digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Indikator keberhasilan proses pembelajaran guru dan siswa (SD

Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Presentase (%)** | **Kategori** |
| 1 | 76% - 100% | B (Baik) |
| 2 | 46% - 75% | C (Cukup) |
| 3 | 0% - 45% | K (Kurang) |

Sumber: Buku Strategi Belajar Mengajar (Zain, dkk, 2013:107)

Untuk menghitung presentase akhir dari proses pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut:

Presentase akhir = Jumlah nilai yang diperoleh

x 100

Nilai maksimal

Hasil belajar, dimana hasil belajar siswa dikategorikan berhasil bilamana secara klasikal menunjukkan tingkat pencapaian ketuntasan ≥ 80% dari keseluruhan siswa telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil

Kriteria ini dimaksudkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada setiap siklus yang telah direncanakan. Adapun kategorisasi yang digunakan dalam menentukan indikator keberhasilan siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana yang disesuaikan dengan DEPDIKNAS, kategori tersebut digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Indikator keberhasilan hasil belajar siswa menurut Ketetapan

Departemen Pendidikan Nasional (SD Negeri 12 Babana

Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Skor** | **Kategori** |
| 1 | 85 – 100 | Baik sekali (BS) |
| 2 | 70 – 84 | Baik (B) |
| 3 | 56 – 69 | Cukup (C) |
| 4 | 43 – 55 | Kurang (K) |
| 5 | 0 – 42 | Kurang sekali (KS) |

Sumber: SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
   * + 1. **Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, yang terdiri dari dua siklus serta terdiri dari masing-masing dua pertemuan. Siklus I dilaksanakan tepatnya pada tanggal 25 Januari dan 30 Januari 2016 dan siklus II dimulai pada tanggal 1 Februari dan 6 Februari 2016.

Kegiatan pengumpulan data pada penelitian dilakukan beberapa cara, yakni: pada tahap pertama dilakukan kegiatan observasi terdahulu dengan tujuan untuk mendapat data faktual dari hasil observasi pada aspek guru maupun aspek siswa dan pada tahap selanjutnya kegiatan pengambilan dokumentasi berupa nilai ujian semester ganjil pada mata pelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2015/2016 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 70.

Berdasarkan data awal peneliti dari hasil diskusi serta pengumpulan dokumentasi hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa terdapat 50% atau 10 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai maupun melewati kriteria ketuntasan minimal (KKM)

* + - 1. **Penyajian Data Siklus I**

Kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada tindakan siklus I meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. **Tahap Perencanaan**

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pertemuan I dimulai pada hari Senin, 25 Januari 2016 pada pukul 08.10 sampai dengan 09.20 WITA dan pertemuan kedua dimulai pada hari Sabtu 30 Januari 2016 pada 09.35 sampai dengan 10.55 WITA. dengan berpatokan pada kompetensi dasar Bahasa Indonesia yakni melaporkan isi pidato dengan kalimat yang baik. Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 x 35 menit yang diikuti oleh siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

Perencanaan siklus I disusun dan dikembangkan serta dari hasil diskusi antara peneliti dan guru kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, yakni: Hasil diskusi tersebut tentang hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Menelaah kurikulum semester II bersama guru kelas untuk melihat silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil diskusi guru kelas bahwa materi yang akan dibahas adalah berita dimana terdapat pokok bahasan yang akan dibahas pada saat penelitian adalah pokok bahasan syarat-syarat berita, langkah-langkah membuat kesimpulan sebuah berita dan unsur-unsur berita.
3. Menyiapkan sebuah teks wacana tentang berita
4. Membuat Lembar Kerja siswa (LKS)
5. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas mengajar guru dan observasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran dengan berdasarkan pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada pokok bahasan syarat-syarat berita, langkah-langkah membuat kesimpulan sebuah berita dan unsur-unsur berita.
6. Membuat tes evaluasi akhir siklus

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah siswa mampu melaporkan isi berita dan siswa mampu menyusun sebuah berita. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.* Pada penelitian ini, guru kelas sebagai observer, sedangkan peneliti sebagai pelaksana tindakan.

* 1. **Tahap Aksi**

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap pembelajaran, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang di dalamnya memuat proses pembelajaran yang disesuaikan dengan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script,* yang jika diuraikan sebagai berikut:

**Pertemuan I**

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal yang berlangsung selama + 10 menit, aktivitas yang dilakukan adalah pengelolahan kelas dan pengecekan kesiapan siswa untuk belajar (bersalam, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengabsen), selanjutnya melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya serta mengaitkan pembelajaran dengan aktivitas keseharian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti yang secara utuh berlangsung selama + 50 menit, aktivitas yang dilakukan disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*, yaitu peneliti membagi siswa berkelompok. Sistem pembagian kelompok peneliti menggunakan kotak angka. Di dalam kotak itu terdapat beberapa angka yang akan dipilih oleh siswa. Jika angka yang didapatkan siswa adalah angka 2 dan siswa lainnya mendapatkan angka 2 juga maka keduanya masuk dalam satu kelompok, dan seterusnya. Setelah kelompok sudah terbentuk, guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, guru membagikan wacana/materi kepada tiap kelompok untuk dibaca dan membuat ringkasan, yang menjadi pembicara pada setiap kelompok membacakan wacana, setelah itu bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, selanjutnya setiap kelompok membuat kesimpulan, dimana menyimpulkan atau menyatukan gagasan yang didapat baik itu dari teman kelompoknya maupun dari guru dan kegiatan terakhir adalah penutup. Pada kegiatan ini, guru meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa dan memotivasi siswa akan apa yang telah meraka kerja bersama teman kelompoknya.

1. Kegiatan Akhir

Pada akhir kegiatan pembelajaran yang berlangsung + 10. Aktivitas yang dilakukan adalah guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mementingkan kegiatan belajar baik dirumah maupun di sekolah, guru juga menyampaikan pesan-pesan moral dan selanjutnya peneliti menutup kegiatan proses belajar mengajar dengan mengucapkan salam dan doa penutup.

**Pertemuan II**

1. Kegiatan Awal

Aktivitas pada kegiatan awal, yang dilakukan adalah mengkondisikan siswa untuk belajar (bersalam, berdoa, dan mengabsen), selanjutnya guru malakukan tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya dan melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini aktivitas yang dilakukan adalah sama dengan pertemuan I yang menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script,* yaitu guru membagi siswa berkelompok. Sistem pembagian kelompok guru menggunakan kotak angka. Di dalam kotak itu terdapat beberapa angka berkelompok yang akan dipilih oleh siswa. Jika angka yang didapatkan siswa adalah angka 2 dan siswa lainnya mendapatkan angka 2 juga maka keduanya masuk dalam satu kelompok, dan seterusnya. guru membagi siswa berkelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Selanjutnya peneliti membagikan wacana/materi kepada tiap kelompok untuk dibaca dan membuat ringkasan. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menjadi pembicara pada setiap kelompok membacakan wacana, sedangkan yang berperan pendengar bertugas menyimak dan mengingat wacana yang dibacakan temannya. guru menginstruksi kepada setiap kelompok untuk bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian guru mengarahkan siswa pada setiap kelompok untuk membuat kesimpulan tahap terakhir adalah penutup. Pada tahap ini, guru mempertegas dan meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa serta menyampaikan manfaat bekerja sama dalam kelompok.

1. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, aktivitas yang dilakukan adalah guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran dan menyampaikan pesan-pesan moral dan salam, doa penutup.

**Tahap Observasi**

**Hasil observasi aktivitas mengajar peneliti siklus I**

Temuan saat penelitian tentang keberhasilan peneliti dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dalam proses pembelajaran, pada tindakan siklus I (Pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan guru kurang optimal. Observer mengamati dan memperhatikan peneliti, di dalam proses pembelajaran dimulai dari persiapan, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.*

Lembar observasi yang digunakan menggunakan penilaian 3 skala yakni: kategori baik (B), cukup (K), kurang (K). Setiap tahap terdiri dari 3 indikator. Setiap tahap dikatakan baik apabila ketiga indikator dari aspek tersebut terlaksana, dikatakan cukup apabila hanya dua indikator yang terlaksana, dan dikatakan kurang apabila hanya satu indikator yang terlaksana.

Pelaksanaan observasi pada siklus I pertemuan I indikator keberhasilanya mencapai 66,6% termasuk dalam kategori cukup (C). Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi peneliti pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa peneliti belum melaksanakan semua indikator yang direncanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative scrip.* Sedangkan pada pertemuan I indikator keberhasilannya mencapai 71,1% dan termasuk kategori cukup (C), dapat pula dilihat pada hasil observasi peneliti pada siklus I pertemuan II.

Proses observasi peneliti dalam penelitian ini menilai 7 indikator yang dikembangkan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*. Berdasarkan observasi terhadap aktivitas mengajar peneliti, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, peneliti membagi siswa berkelompok. Pada pertemuan I dikategorikan (C) cukup sebab peneliti tidak mengatur anggota pada setiap kelompok untuk disiplin sehingga mengakibatkan semua siswa pada setiap kelompok ribut. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan (B) baik.

Indikator kedua. Peneliti dan siswa menetapkan siapa pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pada pertemuan I dikategorikan (C) cukup sebab peneliti tidak mempersiapkan diri siswa untuk membahas topik yang akan diperoleh sehingga tidak ada kesiapan siswa pada saat peran itu diterima oleh siswa. Sedangkan pada pertemuan II dikategorikan (B) baik.

Indikator ketiga. Peneliti membagi setiap kelompok sebuah wacana/materi untuk dibaca dan membuat ringkasan. Pada pertemuan I dan pertemuan II dikategorikan (C) cukup. Ini disebabkan karena peneliti tidak membimbing siswa dalam menanggapi wacana yang telah dibacakan.

Indikator keempat. Peneliti memperhatikan setiap kelompok, yang berperan sebagai pembicara dan berperan sebagai pendengar. Pada tahap ini terkhusus pada pertemuan I dan pertemuan II dikategorikan (C) cukup. Penyebabnya adalah guru tidak memperhatikan siswa yang berperan sebagai pendengar.

Indikator kelima. Guru berperan dalam proses menggantikan peran pada setiap kelompok. Pada pertemuan I dan pertemuan II sama kategorinya yaitu (C) cukup. Hal ini disebabkan guru tidak memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pendengar dalam proses pergantian peran.

Indikator keenam. Guru membantu setiap kelompok membuat kesimpulan. Namun pelaksanaannya guru tidak membantu siswa dalam meluruskan kekeliruan dalam menyimpulkan kegiatan kelompok. Hal ini terlihat pada pertemuan I sehingga dikategorikan (C) cukup. Sedangkan pada pertemuan II hal yang sama terjadi yakni guru tidak membantu siswa dalam meluruskan kekeliruan dalam menyimpulkan kegiatan kelompok sehingga dikategorikan (C) cukup.

Indikator ketujuh. Penutup. Pada bagian ini guru tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar dalam konteks membaca, mendengar, memahami dan memberikan gagasan. Hal ini mengakibatkan hasil kinerja guru pada pertemuan I dan pertemuan II dikategorikan (C) cukup.

Berdasarkan hasil observasi mengajar guru pada siklus I pertemuan I terdapat 7 indikator kategori cukup dan pada pertemuan II terdapat 1 indikator kategori baik dan 6 indikator kategori cukup. Melihat hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses mengajar guru masih kurang optimal sehingga pada pertemuan I indikator keberhasilan mencapai 66,6% termasuk dalam kategori cukup, pertemuan II indikator keberhasilannya mencapai 76,1% termasuk kategori cukup. Hasil perhitungan diperoleh dari hasil bagi antara skor perolehan dan skor maksimal dikalikan 100%. Hasil observasi aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada lampiran 5 dan lampiran 6

* 1. **Hasil observasi aktivitas siswa siklus I**

Aktivitas mengajar peneliti pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar, serta berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Adalah 7 indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana yang berjumlah 20 orang siswa.

Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana menggunakan penilaian 3 skala, yakni kategori baik (B), cukup (C), kurang (K). Penilaian aktivitas belajar siswa dilaksanakan secara klasikal yakni apabila jumlah siswa yang melaksanakan semua indikator maka berada pada kategori baik, namun apabila hanya terlaksana 2 indikator maka berada pada kategori cukup dan apabila hanya melaksanakan satu indikator saja maka dikategorikan kurang.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap subjek penelitian yang berjumlah 20 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan tujuh komponen utama pada model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.* Adapun uraiannya yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok berkelompok. Pada pertemuan I dikategorikan cukup dan pertemuan II dikategorikan baik. Dikarenakan pada pertemuan I siswa tertib dalam mencari kelompok sedangkan pada pertemuan II siswa sudah melaksanakan dengan baik.
2. Siswa terlibat menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Pada pertemuan I dan pertemuan II dikategorikan cukup. Dikarenakan siswa tidak bertanggung jawab dalam memerankan perannya.
3. Siswa membaca sebuah wacana/materi yang diberikan guru dan membuat ringkasan. Pada pertemuan I dikategorikan kurang sedangkan pertemuan II dikatergorikan cukup. Disebabkan karena pada pertemuan I siswa pada saat membaca tidak membaca dengan lafal yang dan tidak membaca dengan intonasi yang baik pula sedangkan pada pertemuan II siswa pada saat membaca hanya tidak menggunakan intonasi suara yang baik tetapi kegiatan dalam membaca lainnya sudah terlaksana
4. Siswa aktif dalam memerankan perannya dalam tiap kelompok/kelompok. Pada pertemuan I dan pertemuan II dikategorikan cukup. Ini disebabkan karena siswa tidak tidak tertib dan tidak bertanggung jawab dalam memerankan perannya.
5. Siswa terlibat dalam bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Pada pertemuan I dan pertemuan II dikategorikan cukup. Dikarenakan siswa tidak melaksanakan satu deskripsi kegiatan yaitu siswa tidak tertib dalam bertukar peran.
6. Siswa membuat kesimpulan materi. Pada pertemuan I dan pertemuan II dikategorikan cukup. Disebabkan karena dari kedua pertemuan ini siswa dalam proses membuat kesimpulan siswa tidak menghargai pendapat dari temannya.
7. Penutup. Pada pertemuan I dan pertemuan II dikategorikan cukup. Dikarenakan siswa tidak mendengarkan kata-kata motivasi dari guru untuk terus belajar.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap subjek penelitian yang berjumlah 20 orang siswa, pada tindakan siklus I pertemuan I dan II menunjukkan bahwa, dari 7 indikator yang telah direncanakan semuanya telah dilaksanakan oleh siswa hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga pada pertemuan I indikator keberhasilan mencapai 61,9% termasuk dalam kategori cukup, pertemuan II indikator keberhasilannya mencapai 71,4% termasuk kategori cukup. Hasil perhitungan diperoleh dari hasil bagi antara skor perolehan dan skor maksimal dikalikan 100%.

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan I dan II belum mencapai 80% sesuai indikator keberhasilan proses yang ditentukan. Oleh karena itu data observasi siswa tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran berikut pada tindakan siklus II.

* 1. **Hasil Belajar**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I yang terdiri dari dua kali pertemuan, maka dilakukan tes akhir siklus untuk menilai hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.*  Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil belajar siswa pada akhir siklus setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* menunjukkan bahwa, ada 3 siswa yang memperoleh nilai di atas 86 dengan kategori baik sekali (BS) atau 15% dari jumlah keseluruhan siswa, 9 siswa mendapatkan nilai 70 – 85 dengan kategori baik (B) atau 45% dari jumlah keseluruhan siswa, 4 siswa yang mendapatkan nilai 56 – 69 dengan kategori cukup (C) atau 20% dari jumlah keseluruhan siswa, 3 siswa yang mendapatkan nilai 43 – 55 dengan kategori kurang (K) atau 15% dari jumlah keseluruhan siswa, dan 1 siswa yang mendapatkan nilai 0 – 42 dengan kategori kurang sekali (KS) atau 10% dari jumlah siswa keseluruhan. Hasil tes siswa siklus I dapat dilihat (pada lampiran 10 dan lampiran 11) dan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Deskriptif Frekuensi Nilai Tes Akhir Siklus I pada Siswa Kelas

VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

pada Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Presentase (%)** |
| 85 – 100 | Baik sekali (BS) | 3 | 15% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 9 | 45% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 4 | 20% |
| 43 – 55 | Kurang (K) | 3 | 15% |
| 0 – 42 | Kurang sekali  (KS) | 1 | 10% |
| **Jumlah** | | 20 | 100% |

Sumber: Hasil Analisis Data Lampiran 11

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan tes hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*  pada siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba pada siklus I dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Deskriptif Ketuntasan Belajar Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 12

Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 12 | 60% |
| 0 – 69 | Tidak tuntas | 8 | 40% |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

Sumber: Hasil Analisis Data Lampiran 11

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 20 siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba hanya 12 orang siswa yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 sehingga ketuntasan secara klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu 60%. Hal ini berarti masih ada 8 yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketidaktuntasan yaitu 40%.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa hanya sebesar 70% termasuk dalam kategori cukup (C). Hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan ≥ 80%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus II.

**Tahap Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap pengukuran keberhasilan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada materi berita melalui model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, dengan menggunakan lembar observasi. Tindakan-tindakan yang perlu menjadi pertimbangan dalam melaksanakan perbaikan pada siklus II diantaranya adalah 1) aktivitas mengajar peneliti ketika pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I terdapat beberapa deskripsi kegiatan yang belum maksimal dilakukan oleh peneliti, antara lain: peneliti belum mengatur anggota kelompok berkelompok agar tetap disiplin, peneliti belum sepenuhnya mempersiapkan diri siswa untuk membahas topik yang akan diperoleh, peneliti belum secara maksimal membimbing siswa dalam menanggapi wacana yang telah dibagikan, peneliti belum memperhatikan siswa yang berperan sebagai pendengar, peneliti belum sepenuhnya membantu siswa dalam meluruskan kekeliruan dalam menyimpulkan kegiatan kelompok, peneliti belum maksimal memberikan motivasi siswa lebih kegiat belajar dalam konteks membaca, mendengar dan memahami dan memberikan gagasan. Namun beberapa indikator yang belum terlaksana telah dilaksanakan oleh peneliti pada pertemuan II sehingga terjadi sedikit peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kurang menjadi cukup.

Dari uraian di atas maka jelaslah bahwa sangat kurangnya keaktifan mengajar guru dalam proses pembelajaran. Hal itulah dari hasil observasi aktivitas mengajar guru pada pertemuan I persantase keberhasilan hanya 66,6% dengan kategori cukup (C), sedangkan pertemuan II persentase keberhasilan 76,9% dengan kategori cukup (C). Melihat kurangnya aktivitas mengajar guru dalam proses pembelajaran, maka berpengaruh pula pada aktivitas belajar siswa. 2) Aktivitas belajar siswa pada siklus I pada pertemuan I maupun pertemuan II menunjukkan masih banyak siswa yang belum berhasil baik itu pada proses pembelajaran maupun pada hasil tes akhir siklus I. Dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa kurang aktif dalam kegiatan bertanya, menjawab, menanggapi, pembagian kelompok, kerja kelompok, persentase maupun membuat kesimpulan, siswa kurang aktif dalam melakukan perannya sebagai pendengar maupun pembicara, tidak serius dalam membaca. Pada pertemuan II tidak terlalu banyak yang berubah siswa yang berpartisipasi dalam persentasi sedikit bertambah.

Dari deskripsi hasil observasi aktivitas belajar siswa di atas maka dapat dipahami bahwa masih terlihat sebagian siswa yang kurang aktif siswa dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pertemuan I persentase keberhasilannya hanya mencapai 61,9% dengan kategori cukup (C), sedangkan pada pertemuan hanya mencapai 71,4% dengan kategori cukup (C). Permasalahan yang ditemui pada hasil observasi aktivitas belajar siswa ini sangat berpengaruh pada hasil tes belajar siswa pada siklus I. Hasil tes siklus I terlihat hanya 12 siswa yang mencapai nilai KKM dan 8 siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan, dengan persentase ketuntasan hanya 60%.

Berdasarkan deskripsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitan yang dilakukan pada siklus I belum berhasil karena dari segi proses belum mencapai 80% sesuai dengan indikator dan dari segi hasil secara klasikal nilai siswa masih berada di bawah rata-rata yang telah ditetapkan yaitu siswa dikatakan berhasil apabila 80% yang harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga tindakan pada siklus I disimpulkan belum berhasil. Hal ini menunjukkan perlunya pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

* + - 1. **Penyajian Data Siklus II**

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* untuk hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 01 Februari 2016 mulai pukul 08.10 sampai dengan 09.20 WITA dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Sabtu 06 Februari 2016 pada pukul 09.35 sampai dengan 10.55 WITA.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada tindakan siklus II terdiri dari empat tahap yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Keepat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pertemuan I dimulai pada hari Senin, 01 Februari 2016 pada pukul 08.10 sampai dengan 09.20 WITA dan pertemuan kedua dimulai pada hari Sabtu 06 Februari 2016 pada 09.35 sampai dengan 10.55 WITA. dengan berpatokan pada kompetensi dasar Bahasa Indonesia yakni melaporkan isi pidato dengan kalimat yang baik. Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 x 35 menit yang diikuti oleh siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II pada umumnya merupakan hasil refleksi pada siklus I, selanjutnya dikembangkan dan dimodifikasikan tahapan-tahapan siklus I dengan beberapa perbaikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Pada tahap ini dirumuskan perencanaan siklus II yang sama dengan perencanaan siklus I dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum semester II bersama guru kelas untuk melihat silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan hasil diskusi guru kelas bahwa materi yang akan dibahas adalah berita dimana terdapat pokok bahasan yang akan dibahas pada saat penelitian adalah pokok bahasan syarat-syarat berita, langkah-langkah membuat kesimpulan sebuah berita dan unsur-unsur berita.
3. Menyiapkan sebuah teks wacana tentang pidato
4. Membuat Lembar Kerja siswa (LKS)
5. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas mengajar guru dan observasi belajarsiswa pada saat proses pembelajaran dengan berdasarkan pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada pokok bahasan syarat-syarat berita, langkah-langkah membuat kesimpulan sebuah berita dan unsur-unsur berita.
6. Membuat tes evaluasi akhir siklus
7. **Tahap Aksi**

Adapun pelaksanaan tindakan pada siklus II ini berlansung selama 2 kali pertemuan. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* sebagaimana tersaji pada RPP.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada siklus I. Pada awal tatap muka aktivitas yang dilakukan adalah pengelolahan kelas dan pengecekan kesiapan siswa untuk belajar (bersalam, berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan mengabsen), selanjutnya melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya serta mengaitkan pembelajaran dengan aktivitas keseharian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas selanjutnya, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dilakukan selama ± 50 menit. Dalam kegiatan inti ini, terdapat tujuh tahapan yang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.* Pertama-tama, peneliti memulai tahap membagi siswa berkelompok, setelah kelompok-kelompok sudah terbentuk peneliti dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Kemudian peneliti membagikan wacana/materi kepada tiap kelompok untuk dibaca dan membuat ringkasan. Pada tahap ini peneliti menggunakan media dari amplop sebanyak 5 buah yang berisikan potongan-potangan kertas yang bertuliskan sebuah wacana. Setelah itu peneliti mulai menyuruh ketua kelompok dari setiap kelompok untuk memilih salah satu amplop. Selanjutnya siswa bersama anggota kelompoknya menyusun potongan-potongan kertas menjadi sebuah wacana yang utuh. Yang menjadi pembicara pada setiap kelompok membacakan wacana. Setelah itu bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Setelah semua kelompok sudah melaksanakan tugasnya dilanjutkan dengan membuat kesimpulan. Kegiatan akhir adalah penutup. Pada kegiatan ini guru meluruskan kembali apa yang menjadi hambatan atau permasalahan siswa pada saat proses pembelajaran, menyampaikan manfaat kerja sama dengan anggota kelompok lainnya.

Kegiatan akhir pembelajaran dilakukan guru dengan menyimpulkan hasil pelajaran yang telah berlansung, mengingatkan siswa untuk belajar di rumah, menyampaikan pesan-pesan moral dan yang terakhir adalah salam dan doa penutup.

1. **Tahap Observasi**
2. **Hasil observasi aktivitas mengajar guru**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.* Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba pada pertemuan I siklus II dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 136menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diamati, hanya terdapat 3 aspek yang berada pada kategori C (Cukup), yaitu: (1) Guru membagi setiap kelompok sebuah wacana/materi untuk dibaca dan membuat ringkasan, tetapi tidak membimbing siswa dalam menanggapi wacana yang telah dibagikan, (2) Guru memperhatikan setiap kelompok, yang berperan sebagai pembicara dan berperan sebagai pendengar, tetapi guru tidak memperhatikan siswa yang berperan sebagai pendengar, dan (3) Guru berperan dalam proses menggantikan peran pada tiap kelompok, tetapi memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pendengar dalam proses pergantian peran. Sedangkan 4 aspek yang lainnya berada pada kategori B (Baik), yaitu: (1) Guru membagi siswa berkelompok, (2) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, (3) Guru membantu setiap kelompok membuat kesimpulan, dan (4) Penutup.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pertemuan II siklus II pada lampiran 17 halaman 139 menunjukkan bahwa guru dapat menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*  dengan cukup maksimal, karena dari 7 aspek yang diamati hanya 1 aspek saja yang berada pada ketegori C (Cukup), yaitu Guru berperan dalam proses menggantikan peran pada tiap kelompok, sedangkan 6 aspek lainnya berada pada kategori B (Baik), yaitu: (1) Guru membagi siswa berkelompok, (2) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, (3) Guru membagi setiap kelompok sebuah wacana/materi untuk dibaca dan membuat ringkasan, (4) Guru memperhatikan setiap kelompok, yang berperan sebagai pembicara dan berperan sebagai pendengar, (5) Guru membantu setiap kelompok membuat kesimpulan, dan (6) Penutup.

1. **Hasil observasi belajar siswa**

Hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*  pada siklus II pertemuan I terangkum dalam lembar observasi aktivita belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 142. Adapun hasil pengamatannya yaitu (1) Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok berkelompok, berada pada kategori B (Baik), (2) Siswa terlibat menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar berada pada kategori B (Baik), (3) Siswa membaca sebuah wacana/materi yang diberikan guru dan membuat ringkasan berada pada kategori B (Baik), (4) Siswa aktif dalam memerankan perannya dalam tiap kelompok berada pada kategori C (Cukup) dikarenakan siswa tidak tertib dan bertanggung jawab dalam memerankan perannya, (5) Siswa terlibat dalam bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya berada pada kategori C (Cukup) dikarenakan siswa tidak tertib dalam bertukar peran, (6) Siswa membuat kesimpulan materi, pada langkah ini masih berada pada kategori C (Cukup) dikarenakan siswa tidak menghargai pendapat dari teman, dan (7) Penutup, masih berada pada kategori C (Cukup) dikarenakan siswa tidak mendengarkan motivasi dari guru untuk lebih giat belajar.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan I di atas, dapat dideskripsikan bahwa dari 7 aspek yang diamati terdapat 3 aspek yang berada pada kategori B (Baik), dan 4 aspek yang berada pada pada kategori C (Cukup), dan tidak ditemukan lagi aspek yang berada pada kategori K (Kurang)

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II terangkum dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 147. Adapun hasil pengamatannya sebagai berikut: (1) Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok, berada pada kategori B (Baik), (2) Siswa terlibat menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar berada pada kategori B (Baik), (3) Siswa membaca sebuah wacana/materi yang diberikan guru dan membuat ringkasan berada pada kategori B (Baik), (4) Siswa aktif dalam memerankan perannya dalam tiap kelompok berada pada kategori C (Cukup) dikarenakan siswa belum tertib dan bertanggung jawab dalam memerankan perannya, (5) Siswa terlibat dalam bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya berada pada kategori C (Cukup) dikarenakan siswa tidak tertib dalam bertukar peran, (6) Siswa membuat kesimpulan materi, pada langkah ini sudah berada pada kategori B (Baik), dan (7) Penutup, masih berada pada kategori B (Baik).

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa aspek-aspek yang diamati pada siswa disaat proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan, dimana terdapat 7 aspek yang diamati hanya 2 aspek yang masih berada pada kategori C (Cukup).

1. **Hasil Belajar Siklus II**

Data hasil belajar siswa pada dua pertemuan diperoleh melalui lembar tes pada akhir siklus II, hasilnya dapat dilihat pada lampiran 21 halaman 150. Berdasarkan lampiran tersebut diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa kelas VI pada siklus II mengalami peningkatan karena dari 20 siswa kelas VI terdapat 18 siswa atau 90% yang memenuhi kriteria ketuntasan (KKM) yaitu 70 dan rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 86,5 atau dalam skala deskriptif dikategorikan baik sekali (BS). Jika nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II dikelompokan berdasarkan tiga kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Data Deskriptif Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar pada Siswa Kelas VI

SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Presentase (%)** |
| 85 – 100 | Baik sekali (BS) | 12 | 60% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 6 | 30% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 1 | 5% |
| 43 – 55 | Kurang (K) | 1 | 5% |
| 0 – 42 | Kurang sekali (KS) | - | - |
| **Jumlah** | | 20 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas, dapat dikemukakan bahwa dari 20 siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba persentase skor hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script,* terdapat 12 siswa (60%) yang hasil belajarnya berada pada kategori baik sekali (BS), 6 siswa (30%) yang hasil belajarnya berada pada kategori baik (B), 1 siswa (5%) yang hasil belajarnya berada pada kategori cukup (C), 1 siswa (5%) yang hasil belajarnya berada pada kategori kurang (K), dan tidak ditemukan lagi siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori kurang sekali (KS).

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4 Data Deskriptif Ketuntasan Belajar pada Siswa Kelas VI SD Negeri 12

Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 18 | **90%** |
| 0 – 69 | Tidak tuntas | 2 | **10%** |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

Sumber: Hasil Data Lampiran 22

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada siklus II, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 10% sedangkan pada kategori tuntas terdapat 18 siswa dengan persentase 90%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas telah mencapai lebih dari 80%.

1. **Tahap Refleksi**

Pembelajaran siklus II difokuskan pada peningkatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Berdasarkan paparan data dan analisis data, baik dari aspek peneliti maupun aspek siswa dapat dikemukakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini tampak pada pencapaian indikator aktivitas mengajar peneliti dan belajar siswa. Berdasarkan hasil refleksi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada siklus II dapat disimpulkan tahap-tahap pembelajarannya yang terdiri dari 7 tahap, yaitu, a) Guru membagi siswa berkelompok, b) Guru membagi setiap kelompok sebuah wacana/materi untuk dibaca dan membuat ringkasan, c) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, d) Siswa yang menjadi pembicara pada setiap kelompok membacakan wacana, sedangkan pendengar mendengarkan wacana yang dibacakan temannya, e) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, f) Guru dan siswa bersama membuat kesimpulan, dan g) Penutup , telah memenuhi target yang ditentukan sebelumnya. Hal ini tampak pencapaian rata-rata dalam kualifikasi baik (B). Dengan demikian tidak perlu dirancang pembelajaran pada siklus berikutnya.

1. **Pembahasan**

Merujuk dari pemikiran pendapatnya Danserau yang berpendapat bahwa ada 7 langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script,* yaitu sebagai berikut: 1) Guru membagi siswa untuk membuat kelompok yang terdiri 4-6 orang, 2) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan, 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, 4) Pembicara membaca wacana/materi yang dibagikan, sedangkan pendengar menyimak apa yang dibacakan temannya, 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, 6) Membuat kesimpulan bersama-sama siswa dan guru, 7) Penutup.

Selain itu, menurut Suprijono (2009:126) mengatakan bahwa salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah pembelajaran dengan model *cooperative script.* Dengan meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang telah diperoleh sebelumnya, dapat pula mempermuda meningkatkan kreativitas siswa. Menurutnya juga model *cooperative script* dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan dan dapat menunjang hasil belajar meningkat.

Melihat asumsi di atas maka peneliti dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* untuk mengatasi permasalahan yang ditemui di lapangan, yakni rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* memiliki kelebihan seperti mempermudah siswa untuk memahami materi yang akan diajarkan, 2) siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, 3) siswa lebih percaya diri dan berani dalam menyampaikan gagasan pikirannya, 4) siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran karena dapat belajar dan berinteraksi langsung dengan teman sebayanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* pada kelas VI SD Negeri 12 Babana berpengaruh dalam segi menyimak, membaca maupun hasil tes. Berdasarkan hasil tersebut pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *cooperative script*  hendaknya dapat diaplikasikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan membaca siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*  pada siklus I menunjukkan bahwa dari 20 siswa kelas VI, hanya 12 siswa atau 60% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dan rata-rata kelas yang diperoleh hanya sebesar 68,75 atau dalam skala deskriptif dikategorikan cukup (C). Sehingga secara klasikal hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah karena secara klasikal belum mencapai 80% siswa yang memenuhi KKM.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I masih berada pada kategori cukup karena guru belum melaksanakan langkah-langkah model pembalajaran kooperatif tipe *cooperative script*  dalam proses pembelajaran dengan maksimal. Hal ini terlihat dari aktivitas guru pada siklus I pertemuan I terdapat 7 indikator kategori cukup dan pada pertemuan II terdapat 1 indikator kategori baik dan 6 indikator kategori cukup. Melihat hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses mengajar guru masih kurang optimal sehingga pada pertemuan I indikator keberhasilan mencapai 66,6% termasuk dalam kategori cukup, pertemuan II indikator keberhasilannya mencapai 76,1% termasuk kategori cukup. Sedangkan aktivitas belajar siswa juga berpengaruh jika dilihat dari data deskriptifnya, yakni: pada tindakan siklus I pertemuan I dan II menunjukkan bahwa, dari 7 indikator yang telah direncanakan semuanya telah dilaksanakan oleh siswa hanya saja pelaksanaannya masih kurang optimal sehingga pada pertemuan I indikator keberhasilan mencapai 61,9% termasuk dalam kategori cukup, pertemuan II indikator keberhasilannya mencapai 71,4% termasuk kategori cukup.

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada pertemuan I dan II pada siklus I belum mencapai 80% sesuai indikator keberhasilan proses yang ditentukan. Oleh karena itu data observasi siswa tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran berikut pada tindakan siklus II.

Pada siklus II, hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI mengalami peningkatan karena dari 20 siswa kelas VI terdapat 18 siswa atau 90% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 dan rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 83,25 atau dalam deskriptif dikategorikan baik (B), sehingga secara klasikal nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siklus II sangat memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena telah melampaui batas 80% siswa yang memenuhi KKM yaitu 70.

Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada siklus II tidak terlepas peningkatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.* Pada siklus II pertemuan II guru mampu melaksanakan 6 aspek yang diamati dengan kategori baik dan 1 aspek berada pada kategori cukup dari 7 aspek yang direncanakan untuk diamati. Sedangkan aktivitas belajas siswa pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini terbukti dari 7 aspek yang diamati, 5 aspek dikategorikan baik (B) dan 2 aspek dikategorikan cukup (C). Dari 7 aspek aktivitas belajar siswa yang diamati pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I karena tidak ditemukan lagi aspek yang berada pada kategori kurang.

Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script*  dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, maka dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Pada siklus I aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* berada pada kategori cukup (C) dan pada siklus II aktivitas mengajar guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* berada pada kategori baik (B), begitu pula dengan aktivitas siswa dari siklus I berada pada kategori cukup (C) dan siklus II berada pada kategori baik (B). Dari hasil belajar siswa pada siklus I termasuk dalam kategori cukup (C), dan pada siklus II termasuk dalam kategori baik (B). Dan pada akhirnya dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

1. **Saran**

Sesuai dengan kesimpulan di atas yang telah diuraikan, dijabarkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik di Sekolah Dasar agar dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script* sebagai salah satu jalan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terlebih khusus pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang berpusat pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative script.*
2. Bagi para peneliti berikutnya agar dapat mencari sumber dan referensi tentang modifikasi teknik pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif *cooperative script* sehingga pembelajaran yang nantinya dilaksanakan dengan teknik ini lebih bermakna.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abidin Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter.* Bandung:

PT Refika Aditama.

Arifin Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT BumiAksara.

Dimyati, mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Huda Miftahul. 2011. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Huda Mifatahul. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Malang:

Pustaka Pelajar.

Iskandarwassid, dkk. 2013. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya

Kunandar. 2008. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Rajagrafindo

Persada.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar.* 2014. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Riyanto Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada

Media Group.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran.*  Bandung: PT RajaGrafindo Persada.

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Fajar Interpratama

Mandiri.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*  Jakarta: PT RajaGrafindo

Persada.

Saur Tampubolon. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi*

*Pendidikan dan Keilmuan.* Jakarta: Erlangga.

Suhartono Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan.* Makassar: Badan Penerbit UNM

Makassar.

Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Susanto Ahmad. 2012. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta:

Kencana Prenadamedia Group.

Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja

Rosdakarya

Dosen Metedologi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1.* Makassar:

Fakultas Pendidikan UNM

Tirtarahardja Umar, dkk. 2010. *Pengantar Pendidikan.* Makassar: Badan Penerbit

UNM Makassar.

Undang-Undang Dasar RI 1945 Edisi 2014.

LAMPIRAN

**Lampiran 1**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Negeri 12 Babana

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**

Memahami wacana lisan tentang berita dan drama pendek

1. **Kompetensi Dasar**

Menyimpulkan isi berita yang didengar dari televisi atau radio.

1. **Indikator Pencapaian**
   1. Kognitif
      * 1. Produk

Mampu mencatat pokok-pokok berita yang didengarkan.

Mampu menyimpulkan isi berita.

* + - 1. Proses

Mampu menjelaskan pokok-pokok berita

Mampu menjelaskan isi berita

* 1. Psikomotor

Mampu menyimpulkan isi berita

* 1. Afektif
     + 1. Karakter

Teliti

Percaya diri

Tanggung jawab

Berani

* + - 1. Ketrampilan sosial

Bertanya

Menjadi pendengar yang baik

Berpendapat

1. **Tujuan Pembelajaran**
2. Kognitif
   * + 1. Produk

Siswa mampu menyebutkan langkah-langkah membuat kesimpulan berita

* + - 1. Proses

Siswa dapat menyimpulkan isi berita

* 1. Psikomotor

Siswa mampu menyimpulkan isi berita

* 1. Afektif
     + 1. Karakter

Siswa teliti dalam menyimpulkan isi berita

Siswa percaya diri dalam membacakan hasil kesimpulannya

Siswa bertanggung jawab mempertanggungjawabkan hasil kerjanya

Siswa berani maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya

* + - 1. Ketrampilan sosial

Siswa dapat bertanya pada saat pembelajaran berlangsung

Siswa dapat menjadi pendengar yang baik pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran

Siswa dapat memberikan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung maupun saat diskusi kelompok.

1. **Materi Ajar**

**Berita**

Berita adalah laporan peristiwa (fakta) atau pendapat (opini) yang actual (terkini), menarik dan penting. Sedangkan kamus besar BI, berita diartikan sebagai cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Fakta adalah peristiwa yang benar-benar ada/terjadi, sedangkan opini adalah hal yang sifatnya pernyataan, belum terjadi dan belum tentu benar.

* + - 1. Syarat-syarat sebuah berita

Syarat berita antara lain:

1. Merupakan berita, berita haruslah berdasarkan kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi
2. Terkini, artinya jarak penyiaran berita dengan waktu kejadian tidak terlalu jauh
3. Seimbang, artinya berita harus ditulis dan disampaikan dengan seimbang, tidak memihak kepada salah satu pihak.
4. Lengkap, berita haruslah memenuhi unsur-unsur berita (**apa, siapa, Mengapa, kapan, dimana, bagaimana)**
5. Menarik, artinya berita harus mampu menarik minat pembaca atau pendengarnya. Berita dikatakan menarik bila bermanfaat bagi pembaca atau pendengarnya, berkaitan dengan tokoh terkenal, berkaitan dengan kejadian penting, humor, aneh, luar biasa atau bersifat konflik.
6. Sistematis, berita seharusnya disusun secara sistematis, urutannya jelas sehingga pembaca tidak kebingungan dalam menangkap isi berita.
   * + 1. Langkah-langkah membuat kesimpulan sebuah berita
       2. Memahami isi berita
       3. Menentukkan pokok-pokok berita
       4. Menyatukan pokok-pokok berita menjadi satu kalimat/paragraf yang utuh
7. **Model dan Metode Pembelajaran**
   1. Model pembelajaran : Model *cooperative script*
   2. Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi
8. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Waktu** |
| **Awal** | 1. Mempersiapkan proses pembelajaran (kebersihan kelas) 2. Salam dan berdoa 3. Guru mengecek kesiapan siswa (kehadiran, alat tulis menulis) 4. Tanya jawab tentang pokok-pokok atau unsur-unsur teks berita sesuai kompetensi yang telah dimiliki siswa. 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | **10 menit** |
| **Inti** | * + - * 1. Guru membagi siswa berkelompok         2. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.         3. Guru membagikan wacana/materi kepada tiap kelompok untuk dibaca dan membuat ringkasan.         4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menjadi pembicara pada setiap kelompok membacakan wacana, sedangkan yang berperan pendengar bertugas menyimak dan mengingat wacana yang dibacakan temannya.         5. Guru menginstruksi kepada setiap kelompok untuk bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya         6. Guru mengarahkan siswa pada setiap kelompok untuk membuat kesimpulan         7. Penutup. * Guru mempertegas dan meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa serta menyampaikan manfaat bekerja sama dalam kelompok. | **50 menit** |
| **Akhir** | 1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan materi. 2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mempelajari kembali materinya di rumah. 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral 4. Salam dan doa penutup | **10 menit** |

1. **Media, Alat, dan Sumber Belajar**
   1. Media

* Media grafis (Tulisan dan tentang berita)
  1. Alat
* Kertas HVS
  1. Sumber belajar
* Buku Muda Belajar Bahasa Indonesia kelas VI SD

1. **Penilaian**

Proses : Lembar pengamatan (terlampir)

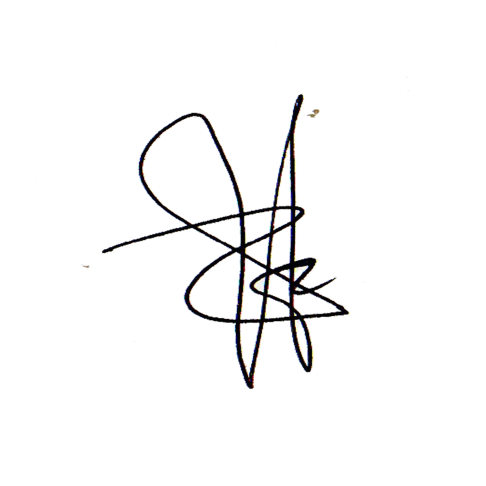
Hasil : Tes tertulis (terlampir)

Ujung Loe, 25 Januari 2016

Mengetahui

Guru Kelas Peneliti

**Hasbi, S.Pd** **Jhemi Robinson Markus**

NIP. 19790326 200801 1 015 NIM. 1247045112

Mengesahkan

Kepala Sekolah

**Muhammad. Ishak, S.Pd, I**

NIP. 19790509 199210 1 001

**Lampiran 2**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SD Negeri 12 Babana

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Memahami wacana lisan tentang berita dan drama pendek
3. **Kompetensi Dasar**

5. 1 Menyusun sebuah berita yang didengarkan atau dibaca

1. **Indikator Pencapaian**

Kognitif

Produk

1. Mampu menentukan unsur-unsur berita
2. Mampu menyusun sebuah berita
   1. Proses

Mampu menjelaskan unsur-unsur berita

1. Psikomotor

Menyusun sebuah berita

1. Afektif
   * + - 1. Karakter
2. Teliti
3. Berani
4. Percaya diri
5. Bertanggung jawab

b. Ketrampilan Sosial

1) Bertanya

2) Menjadi pendengar yang baik

2) Berpendapat

1. **Tujuan Pembelajaran**

Kognitif

Produk

1. Siswa dapat menentukan unsur-unsur berita
2. Siswa dapat menyusun sebuah berita
   * + - 1. Proses

Siswa mampu menjelaskan unsur-unsur dalam berita

* + - 1. Psikomotor

Siswa mampu menyusun sebuah berita

* + - 1. Afektif
         1. Karakter

Siswa teliti dalam menyimpulkan isi berita

Siswa percaya diri dalam membacakan hasil kesimpulannya

Siswa bertanggung jawab mempertanggungjawabkan hasil kerjanya

Siswa berani maju ke depan kelas membacakan hasil diskusinya

1. Keterampilan sosial
2. Siswa dapat bertanya pada saat pembelajaran berlangsung
3. Siswa dapat menjadi pendengar yang baik pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran
4. Siswa dapat memberikan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung maupun saat diskusi kelompok.
5. **Materi Ajar**

**Unsur-unsur berita**

Salah satu syarat berita adalah lengkap. Untuk dikatakan lengkap, berita haruslah mampu menjawab pertanyaan. Ini merupakan unsur-unsur berita, antara lain:

Apa : apa yang terjadi?

Siapa : siapa yang terlibat?

Mengapa : mengapa hal itu bisa terjadi?

Dimana : dimanakah peristiwa tersebut terjadi?

Bagaimana : bagaimana peristiwa itu bisa terjadi?

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
   * + 1. Model pembelajaran : Model *cooperative script*
       2. Metode pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi
2. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Waktu** |
| **Awal** | Mempersiapkan proses pembelajaran (kebersihan kelas)  Salam dan berdoa  Guru mengecek kesiapan siswa (kehadiran, alat tulis menulis)  Tanya jawab tentang pokok-pokok atau unsur-unsur teks berita sesuai kompetensi yang telah dimiliki siswa.  Guru melakukan apersepsi  Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | **10 menit** |
| **Inti** | * + - * 1. Guru membagi siswa berkelompok         2. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.         3. Guru membagikan wacana/materi kepada tiap kelompok untuk dibaca dan membuat ringkasan.         4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menjadi pembicara pada setiap kelompok membacakan wacana, sedangkan yang berperan pendengar bertugas menyimak dan mengingat wacana yang dibacakan temannya.         5. Guru menginstruksi kepada setiap kelompok untuk bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya         6. Guru mengarahkan siswa pada setiap kelompok untuk membuat kesimpulan         7. Penutup. * Guru mempertegas dan meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa serta menyampaikan manfaat bekerja sama dalam kelompok. | **50 menit** |
| **Akhir** | 1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan materi. 2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mempelajari kembali materinya di rumah. 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral 4. Salam dan doa penutup | * + 1. **11**   **10 menit** |

1. **Media, Alat, dan Sumber Belajar**
   1. Media

* Media grafis
  1. Sumber belajar
* Buku Muda Belajar Bahasa Indonesia kelas VI SD

1. **Penilaian**

Proses : Lembar pengamatan (terlampir)

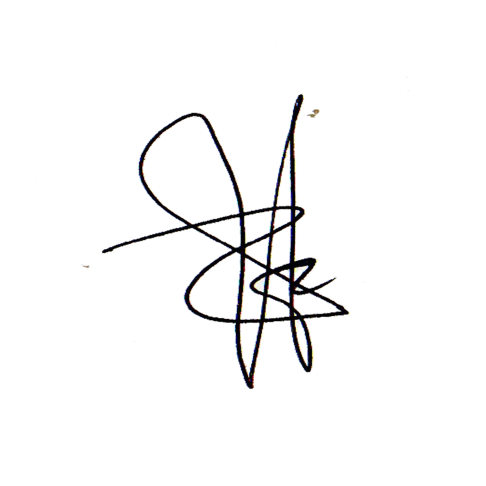
Hasil : Tes tertulis (terlampir)

Ujung Loe, 30 Januari 2016

Mengetahui

Guru Kelas Peneliti

**Hasbi, S.Pd** **Jhemi Robinson Markus**

NIP. 19790326 200801 1 015 NIM. 1247045112

Mengesahkan

Kepala Sekolah

**Muhammad. Ishak, S.Pd, I**

NIP. 19790509 199210 1 001

**Lampiran 3**

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

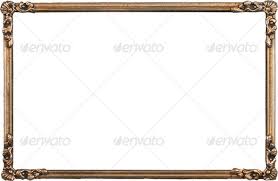
SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama kelompok : 1. …………………..

2. …………………..

* Kegiatan 1

Petunjuk :

1. Buatlah ringkasan dari berita di bawah ini!
2. Setelah selesai meringkas, pilihlah salah satu temanmu untuk membacakan ringkasan tersebut!
3. Dengarkan dengan seksama berita yang dibacakan temanmu
4. selesai membaca, jawablah pertanyaan di bawah ini dengan berpatokan pada berita!

Berita televisi

Selamat pagi pemirsa,

Berita kali ini mengenai bidang komunikasi. Dunia penerbangan di tanah air masih banyak menemui permasalahan. Permasalahan utama adalah soal sumber daya manusia. Seperti halnya yang di alami di Bandara Udara Mulia, Puncak Jaya, Papua. Sudah enam bulan lebih sarana komunikasi di bandara tersebut tidak berfungsi. Hal ini dikarenakan tidak ada petugas yang bias mengoperasikannya. Padahal, hal itu sangat berpengaruh pada faktor keselamatan pesawat yang hendak mendarat. Begitu pula terhadap pesawat yang hendak lepas landas. Tidak berfungsinya sarana komunikasi diakibatkan tidak adanya kepala bandara sebagai penanggung jawab. Selain itu, karena tidak ada petugas yang disiapkan untuk menangani sarana tersebut. Kondisi tersebut diperparah dengan areal bandara yang tidak terurus. Akibatnya, masyarakat sering melintas bebas di bandara. Selain itu, kendaraan roda dua pun bebas keluar masuk. Padahal pesawat yang mendarat di bandara ini mencapai 4-5 pesawat/hari.

Beberapa pilot, seperti Bobwood, mengakui potensi ancaman keselamatan penerbangan akibat kondisi tersebut. Dia berharap Direktorat Jenderal Perhubungan Udara segera memfungsikan kembali menara Bandara Mulia. Tujuannya agar kecelakaan pesawat di medan yang sulit itu bias terhindar.

Demikian berita kali ini.

Selamat pagi.

Ayo Berlatih

* Soal

1. Apa saja penyebab besarnya potensi ancaman

Keselamatan penerbangan di tanah air?

1. Siapa yang diharapkan bisa segera memfungsikan

Kembali menara Bandara Udara Mulia?

1. Apa permasalahan yang masih banyak ditemui dalam

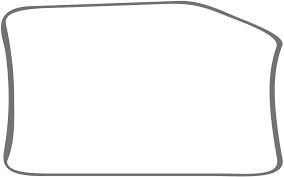
dunia penerbangan di tanah air?

1. Mengapa sarana komunikasi di Bandara Udara Mulia

tidak berfungsi?

1. Apa akibat dari tidak berfungsinya sarana komunikasi tersebut?

* Kotak Jawaban



**Lampiran 4**

**Kerjakanlah!**

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Kelompok : …......................

Anggota Kelompok : 1. …………… 3. ………………..

2. …………… 4. ………………..

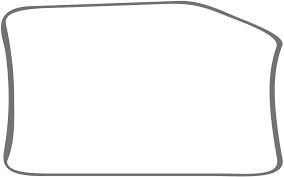


* Petunjuk Kerja

1. Kerjakan secara berkelompok!
2. Perhatikanlah unsur-unsur berita dibawa ini:

* Apa : Lomba menghias telur
* Siapa : Semua siswa dan guru SDN 12 Babana
* Mengapa : Adanya inisiatif guru untuk memeriakan sekaligus merayakan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW
* Dimana : Lingkungan SDN 12 Babana, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba
* Bagaimana : Meria dan Lancar/sukses

1. Selesai membaca unsur berita di atas, buatlah sebuah berita dengan berpatokan pada unsur-unsur tersebut!

* Kotak Kerja !!!

**Lampiran 5**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

Sekolah : SD Negeri 12 Babana

MT Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VI / II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : I / I

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas mengajar guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan yang diamati** | **Deskripsi Kegiatan** | **Kategori** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru membagi siswa berkelompok | Membagi siswa berkelompok,  √ |  | √ |  |
| Menginstruksikan kepada setiap kelompok berkelompok untuk berdiri mencari kelompoknya  √ |
| Mengatur anggota kelompok berkelompok agar tetap disiplin |
| 2 | Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai  pendengar. | Guru berperan menetapkan peran siswa  √ |  | √ |  |
| Membimbing siswa secara menyeluruh pada saat pembagian peran  √ |
| Mempersiapkan diri siswa untuk membahas topik yang akan diperoleh |
| 3 | Guru membagi setiap kelompok sebuah wacana/materi untuk dibaca dan membuat ringkasan. | Guru membagi wacana secara merata kepada setiap kelompok  √ |  | √ |  |
| Guru menjelaskan peran setiap siswa dalam mengerjakan wacana yang telah dibagikan  √ |
| Guru membimbing siswa dalam menanggapi wacana yang telah dibagikan |
| 4 | Guru memperhatikan setiap kelompok, yang berperan sebagai pembicara dan berperan sebagai pendengar | Guru mengontrol aktifitas siswa dalam kelompok secara menyeluruh,  √ |  | √ |  |
| Memperhatikan siswa yang berperan sebagai pembicara  √ |
| Memperhatikan siswa yang berperan sebagai pendengar |
| 5 | Guru berperan dalam proses menggantikan peran pada tiap kelompok | Memperhatikan jalannya pergantian peran siswa pada setiap kelompok,  √ |  | √ |  |
| Memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pembicara dalam proses pergantian peran  √ |
| Memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pendengar dalam proses pergantian peran |
| 6 | Guru membantu setiap kelompok membuat kesimpulan | Membantu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan kelompok secara menyeluruh  √ |  | √ |  |
| Membantu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan kelompok secara sistematis  √ |
| Membantu siswa dalam meluruskan kekeliruan dalam menyimpulkan kegiatan kelompok |
| 7 | Penutup | Guru meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa  √ |  | √ |  |
| Guru menyampaikan manfaat berkerja sama dalam kelompok  √ |
| Guru memberikan motivasi kepada siswa lebih giat belajar dalam konteks membaca, mendengar, memahami dan memberikan gagasan |
| **Jumlah skor perolehan = 14** | | | | | |
| **Jumlah skor maksimal = 21** | | | | | |
| **% pencapaian = 66,6%** | | | | | |
| **Kategorisasi = C (Cukup)** | | | | | |

Persentase keberhasilan adalah 80%. Rumus untuk mengetahui persentase keberhasilan adalah sebagai berikut:

**Keterangan Penilaian**

B = Jika 3 indikator terlaksana

C = Jika 2 indikator terlaksana

K = Jika 1 indikator terlaksana

Ujung Loe, 25 Januari 2016

Observer

**Hasbi, S. Pd**

NIP. 19790326 200801 1 015

**Lampiran 6**

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU

Sekolah : SD Negeri 12 Babana

MT Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VI / II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : I / II

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas mengajar guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan yang diamati** | **Deskripsi Kegiatan** | **Kategori** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru membagi siswa berkelompok | Membagi siswa berkelompok,  √ | √ |  |  |
| Menginstruksikan kepada setiap kelompok berkelompok untuk berdiri mencari kelompoknya  √ |
| Mengatur anggota kelompok berkelompok agar tetap disiplin  √ |
| 2 | Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai  pendengar. | Guru berperan menetapkan peran siswa  √ | √ |  |  |
| Membimbing siswa secara menyeluruh pada saat pembagian peran  √ |
| Mempersiapkan diri siswa untuk membahas topik yang akan diperoleh  √ |
| 3 | Guru membagi setiap kelompok sebuah wacana/materi untuk dibaca dan membuat ringkasan. | Guru membagi wacana secara merata kepada setiap kelompok  √ |  | √ |  |
| Guru menjelaskan peran setiap siswa dalam mengerjakan wacana yang telah dibagikan  √ |
| Guru membimbing siswa dalam menanggapi wacana yang telah dibagikan |
| 4 | Guru memperhatikan setiap kelompok, yang berperan sebagai pembicara dan berperan sebagai pendengar | Guru mengontrol aktifitas siswa dalam kelompok secara menyeluruh,  √ |  | √ |  |
| Memperhatikan siswa yang berperan sebagai pembicara  √ |
| Memperhatikan siswa yang berperan sebagai pendengar |
| 5 | Guru berperan dalam proses menggantikan peran pada tiap kelompok | Memperhatikan jalannya pergantian peran siswa pada setiap kelompok,  √ |  | √ |  |
| Memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pembicara dalam proses pergantian peran  √ |
| Memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pendengar dalam proses pergantian peran |
| 6 | Guru membantu setiap kelompok membuat kesimpulan | Membantu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan kelompok secara menyeluruh  √ |  | √ |  |
| Membantu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan kelompok secara sistematis  √ |
| Membantu siswa dalam meluruskan kekeliruan dalam menyimpulkan kegiatan kelompok |
| 7 | Penutup | Guru meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa  √ |  | √ |  |
| Guru menyampaikan manfaat berkerja sama dalam kelompok  √ |
| Guru memberikan motivasi kepada siswa lebih giat belajar dalam konteks membaca, mendengar, memahami dan memberikan gagasan |
| **Jumlah skor perolehan = 16** | | | | | |
| **Jumlah skor maksimal = 21** | | | | | |
| **% pencapaian = 76,9%** | | | | | |
| **Kategorisasi = C (Cukup)** | | | | | |

Persentase keberhasilan adalah 80%. Rumus untuk mengetahui persentase keberhasilan adalah sebagai berikut:

**Keterangan Penilaian**

B = Jika 3 indikator terlaksana

C = Jika 2 indikator terlaksana

K = Jika 1 indikator terlaksana

Ujung Loe, 30 Januari 2016

Observer

**Hasbi, S. Pd**

NIP. 19790326 200801 1 015

**Lampiran 7**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Sekolah : SD Negeri 12 Babana

MT Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VI / II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : I / I

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas siswa selama kegitan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan memberikan skor 3, 2 atau 1 pada kategori yang terlaksana sesuai pada barus dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** |
| 1 | AFR | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | AF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 3 | AAA | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 4 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 5 | F | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| 6 | FY | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 7 | HA | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 8 | HK | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | KK | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 10 | MAI | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 11 | N | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | Nu | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | NSA | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 14 | RS, RH | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 15 | RAP | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 16 | SW | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 |
| 17 | TDB | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 18 | URA | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 19 | Y | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | ZF | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| **Total** | | 28 | 30 | 23 | 29 | 30 | 32 | 30 |
| **% Pencapaian** | | 46,6% | 50% | 38,3% | 48,3% | 50% | 53,3% | 50% |
| **Kategori** | | Cukup (C) | Cukup (C) | Kurang (K) | Cukup (C) | Cukup (C) | Cukup (C) | Cukup (C) |

Keterangan:

3 = Jika 3 indikator terlaksana

2 = Jika 2 indikator terlaksana

1 = Jika 1 indikato terlaksana

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemuadian isilah lembaran observasi dengan memberikan tanda (√) pada kategori yang sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Deskripsi Kegiatan** | **Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok | Siswa dengan seksama mendengar arahan guru  √ |  | √ |  |
| Dengan sikap lapang dada menerima  √  kelompoknya yang didapat |
| Siswa dengan tertib mencari kelompoknya |
| 2 | Siswa terlibat menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar | Siswa telibat dalam menetapkan peran  √ |  | √ |  |
| Siswa menerima peran yang didapatkannya  √ |
| Siswa bertanggung jawab memerankan perannya |
| 3 | Siswa membaca sebuah wacana/materi yang diberikan guru dan membuat ringkasan | Membaca dengan lafal yang baik |  |  | √ |
| Membaca dengan suara yang nyaring dan memperhatikan tanda baca  √ |
| Membaca dengan intonasi yang baik |
| 4 | Siswa aktif dalam memerankan perannya dalam tiap kelompok | √  Terlibat dalam menetapkan peran |  | √ |  |
| Siswa menerima peran yang diterimanya  √ |
| Dengan tertib dan bertanggung jawab memerankan perannya |
| 5 | Siswa terlibat dalam bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya | √  Siswa terlibat dalam bertukar peran |  | √ |  |
| Siswa menerima perannya dengan rasa tanggung jawab  √ |
| Siswa dengan tertib dalam bertukar peran |
| 6 | Siswa membuat kesimpulan | Siswa terlibat dalam membuat kesimpulan  √ |  | √ |  |
| √  Siswa memberikan pendapatnya |
| Siswa menghargai pendapat temannya |
| 7 | Penutup | Siswa mendengarkan penjelasan ulang tentang masalah yang ditemui  √ |  | √ |  |
| Mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat bekerja sama  √ |
| Siswa mendengarkan motivasi untuk lebih giat belajar |
| **Jumlah skor yang diperoleh = 13** | | | |  | |
|  | |
| **Skor maksimal = 21** | | | | | |
| **Persentase Pencapaian (%) = 61,9%** | | | | | |
| **Kategori = C (Cukup)** | | | | | |

**Keterangan Penilaian**

B = Jika 3 indikator terlaksana, C = Jika 2 indikator terlaksana

K = Jika 1 indikator terlaksana

 Ujung Loe, 25 Januari 2016

Observer

**Hasbi, S. Pd**

NIP. 19790326 200801 1 015

**Lampiran 8**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Sekolah : SD Negeri 12 Babana

MT Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VI / II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : I / II

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas siswa selama kegitan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan memberikan skor 3, 2 atau 1 pada kategori yang terlaksana sesuai pada barus dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** |
| 1 | AFR | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | AF | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 3 | AAA | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | A | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 5 | F | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 6 | FY | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | HA | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | HK | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 9 | KK | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 10 | MAI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | N | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | Nu | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | NSA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | RS, RH | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | RAP | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | SW | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | TDB | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 18 | URA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Y | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 20 | ZF | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| **Total** | | 46 | 37 | 38 | 33 | 32 | 34 | 33 |
| **% Pencapaian** | | 76,6% | 61,6% | 763,3% | 55% | 53,3% | 56,6% | 55% |
| **Kategori** | | Baik (B) | Cukup (C) | Cukup (C) | Cukup (B) | Cukup (C) | Cukup (C) | Cukup (C) |

Keterangan:

3 = Jika 3 indikator terlaksana

2 = Jika 2 indikator terlaksana

1 = Jika 1 indikato terlaksana

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemuadian isilah lembaran observasi dengan memberikan tanda (√) pada kategori yang sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Deskripsi Kegiatan** | **Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok berkelompok | Siswa dengan seksama mendengar arahan guru  √ | √ |  |  |
| Dengan sikap lapang dada menerima  √  kelompoknya yang didapat |
| Siswa dengan tertib mencari kelompoknya  √ |
| 2 | Siswa terlibat menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar | Siswa telibat dalam menetapkan peran  √ |  | √ |  |
| Siswa menerima peran yang didapatkannya  √ |
| Siswa bertanggung jawab memerankan perannya |
| 3 | Siswa membaca sebuah wacana/materi yang diberikan guru dan membuat ringkasan | Membaca dengan lafal yang baik  √ |  |  |  |
| Membaca dengan suara yang nyaring dan memperhatikan tanda baca  √ |  | √ |  |
| Membaca dengan intonasi yang baik |
| 4 | Siswa aktif dalam memerankan perannya dalam tiap kelompok/kelompok | √  Terlibat dalam menetapkan peran |  | √ |  |
| Siswa menerima peran yang diterimanya  √ |
| Dengan tertib dan bertanggung jawab memerankan perannya |
| 5 | Siswa terlibat dalam bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya | √  Siswa terlibat dalam bertukar peran |  | √ |  |
| Siswa menerima perannya dengan rasa tanggung jawab  √ |
| Siswa dengan tertib dalam bertukar peran |
| 6 | Siswa membuat kesimpulan materi | Siswa terlibat dalam membuat kesimpulan  √ |  | √ |  |
| √  Siswa memberikan pendapatnya |
| Siswa menghargai pendapat temannya |
| 7 | Penutup | Siswa mendengarkan penjelasan ulang tentang masalah yang ditemui  √ |  | √ |  |
| Mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat bekerja sama  √ |
| Siswa mendengarkan motivasi untuk lebih giat belajar |
| **Jumlah skor yang diperoleh = 15** | | | |  | |
|  | |
| **Skor maksimal = 21** | | | | | |
| **Persentase Pencapaian (%) = 71,4%** | | | | | |
| **Kategori = C (Cukup)** | | | | | |

**Keterangan Penilaian**

B = Jika 3 indikator terlaksana, C = Jika 2 indikator terlaksana, K = Jika 1 indikator terlaksana

Ujung Loe, 30 Januari 2016

 Observer

**Hasbi, S. Pd**

NIP. 19790326 200801 1 015

**Lampiran 9**

**AYO KERJAKANLAH**

SOAL TES

SIKLUS I

Materi : Berita

Nama siswa : ………………………….

Hari / tanggal : ………………………….

1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**
2. Berikut ini merupakan unsur-unsur berita, kecuali…
3. Apa c. Siapa
4. Karmana d. Bagaimana
5. Pernyataan manakah yang termasuk berita?
6. Ka Jhimie makan mangga di warung
7. Kucing Wahyu warna kulitnya merah muda
8. Hari ini cuaca Bulukumba dan sekitarnya cerah
9. Di warung ibu Hera terdapat banyak makanan enak
10. Kegiatan lomba membaca teks berita dilaksanakan guna memperingati hari media nasional. Unsur berita manakah yang menanyakan penggalan kata tersebut?
11. Mengapa c. Tempat
12. Dimana d. Siapa
13. Fakta merupakan …….
14. Peristiwa yang jarang terjadi
15. Peristiwa yang harus terjadi
16. Peristiwa yang selalu terjadi
17. Peristiwa yang benar-benar terjadi
18. Upacara bendara dalam rangka memperingati hari pahlawan dilaksanakan di lapangan bola Kelurahan Dannuang. Kalimat “Upacara bendera dalam rangkah memperingati hari pahlawan” termasuk dalam unsur-unsur berita …..
19. Mengapa c. Dimana
20. Apa d. Bagaimana
21. Lihat kembali soal no 5. Kalimat “Lapangan bola Kelurahan Dannuang” termasuk unsur-unsur berita……
22. Mengapa c. Kenepe
23. Kenpera d. Kenapa
24. Termasuk apakah kata “terkini” dalam konsep berita….
25. Syarat-syarat berita c. Unsur-unsur berita
26. Peristiwa berita d. Sumber berita
27. Pernyataan di bawah ini yang merupakan pernyataan yang menyatakan fakta …
28. Apa mungkin, dia mencuri satu buah mangga saja
29. Dia mencuri mangganya pak Hasbi tadi pagi
30. Mungkin dia mencuri mangganya pak Hasbi
31. Bisa jadi dia yang curi manga itu
32. Menarik merupakan ……
33. Mampu menarik si dia dengan kecakapan saya
34. Mampu menarik minat pembaca atau pendengar
35. Mampu menarik minat pembaca sirkuit
36. Mampu menarik orang-orang atlit untuk mengikuti lomba
37. Berita selalu kita lihat, baca, dan dengar. Salah satu sumber berita media cetak, kecuali,….
38. Buku tulis c. Buku majalah
39. Buku cerpen d. Buku komik
40. **Jawablah pertanyaan di bawa ini!**
41. Apa yang dimaksud dengan berita?
42. Dimanakah kita bisa temukan sebuah berita?
43. Sebutkan langkah-langkah menyimpulkan isi berita!
44. Sebutkan unsur-unsur berita!
45. Sebutkan syarat-syarat berita!

KUNCI JAWABAN

TES SIKLUS I

1. **Pilihan Ganda**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | B | 1 |
| 2 | C | 1 |
| 3 | A | 1 |
| 4 | D | 1 |
| 5 | B | 1 |
| 6 | A | 1 |
| 7 | A | 1 |
| 8 | B | 1 |
| 9 | B | 1 |
| 10 | A | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

* Rumus : Jumlah skor perolehan

x 100

Skor total

* Teknik pemberian skor

|  |  |
| --- | --- |
| Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan atau tidak ada jawaban |

1. **Kunci jawaban Essay tes**
2. Berita adalah cerita atu keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat
3. TV, radio, media cetak (Koran, majalah, artikel)
4. Langkah-langkah menyimpulkan isi berita:
5. Memahami isi berita
6. Menentukkan pokok-pokok berita
7. Menggabungkan pokok-pokok berita menjadi satu kalimat yang utuh
8. Unsur-unsur berita:
9. Apa c. Mengapa
10. Siapa d. Dimana dan Bagaimana
11. Syarat-syarat berita:
12. Merupakan berita c. Seimbang dan menarik
13. Terkini

* **Rubrik atau pedoman penskoran soal essay**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Descriptor** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tapi kurang tepat * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 2  1,5  1  0,5  0 | **2** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 1,5  1  0,5  0 | **1,5** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 2  1,5  1  0,5  0 | **2** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 1,5  1  0,5  0 | **1,5** |
| **Jumlah** | | | **10** |

**Keterangan :**

Rumusan penentuan nilai akhir : Jumlah skor yang dicapai

x 100

Jumlah keseluruhan skor

SOAL TES

**AYO KERJAKANLAH**

SIKLUS I

Materi : Berita

Nama siswa : ………………………….

Hari / tanggal : ………………………….

**Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**

* + - 1. Berikut ini merupakan unsur-unsur berita, kecuali…
         1. Apa c. Siapa
         2. Karmana d. Bagaimana
      2. Pernyataan manakah yang termasuk berita?
         1. Ka Jhimie makan mangga di warung
         2. Kucing Wahyu warna kulitnya merah muda
         3. Hari ini cuaca Bulukumba dan sekitarnya cerah
         4. Di warung ibu Hera terdapat banyak makanan enak
      3. Kegiatan lomba membaca teks berita dilaksanakan guna memperingati hari media nasional. Unsur berita manakah yang menanyakan penggalan kata tersebut?
         1. Mengapa c. Tempat
         2. Dimana d. Siapa
      4. Fakta merupakan …….
         1. Peristiwa yang jarang terjadi
         2. Peristiwa yang harus terjadi
         3. Peristiwa yang selalu terjadi
         4. Peristiwa yang benar-benar terjadi
      5. Upacara bendara dalam rangka memperingati hari pahlawan dilaksanakan di lapangan bola Kelurahan Dannuang. Kalimat “Upacara bendera dalam rangkah memperingati hari pahlawan” termasuk dalam unsur-unsur berita

a. Mengapa c. Dimana

* + 1. Apa d. Bagaimana

1. Lihat kembali soal no 5. Kalimat “Lapangan bola Kelurahan Dannuang” termasuk unsur-unsur berita……
   1. Dimana c. Dari mana
   2. Kenpera d. Kemana
2. Termasuk apakah kata “terkini” dalam konsep berita….
   1. Syarat-syarat berita c. Unsur-unsur berita
   2. Peristiwa berita d. Sumber berita
3. Pernyataan di bawah ini yang merupakan pernyataan yang menyatakan fakta …
   1. Apa mungkin, dia mencuri satu buah mangga saja
   2. Dia mencuri mangganya pak Hasbi tadi pagi
   3. Mungkin dia mencuri mangganya pak Hasbi
   4. Bisa jadi dia yang curi manga itu
4. Menarik merupakan ……
   1. Mampu menarik si dia dengan kecakapan saya
   2. Mampu menarik minat pembaca atau pendengar
   3. Mampu menarik minat pembaca sirkuit
   4. Mampu menarik orang-orang atlit untuk mengikuti lomba
5. Berita selalu kita lihat, baca, dan dengar. Salah satu sumber berita media cetak, kecuali,….
   1. Buku tulis c. Buku majalah
   2. Buku cerpen d. Buku komik

**Jawablah pertanyaan di bawa ini!**

* + - 1. Apa yang dimaksud dengan berita?
      2. Dimanakah kita bisa temukan sebuah berita?
      3. Sebutkan langkah-langkah menyimpulkan isi berita!
      4. Sebutkan unsur-unsur berita!
      5. Sebutkan syarat-syarat berita!

SOAL TES

**AYO KERJAKANLAH**

SIKLUS I

Materi : Berita

Nama siswa : ………………………….

Hari / tanggal : ………………………….

1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**
   * + - 1. Berikut ini merupakan unsur-unsur berita, kecuali…

Apa c. Siapa

Karmana d. Bagaimana

* + - * 1. Pernyataan manakah yang termasuk berita?

Ka Jhimie makan mangga di warung

Kucing Wahyu warna kulitnya merah muda

Hari ini cuaca Bulukumba dan sekitarnya cerah

Di warung ibu Hera terdapat banyak makanan enak

* + - * 1. Kegiatan lomba membaca teks berita dilaksanakan guna memperingati hari media nasional. Unsur berita manakah yang menanyakan penggalan kata tersebut?

1. Mengapa c. Tempat
2. Dimana d. Siapa
   * + - 1. Fakta merupakan …….

Peristiwa yang jarang terjadi

Peristiwa yang harus terjadi

Peristiwa yang selalu terjadi

Peristiwa yang benar-benar terjadi

* + - * 1. Upacara bendara dalam rangka memperingati hari pahlawan dilaksanakan di lapangan bola Kelurahan Dannuang. Kalimat “Upacara bendera dalam rangkah memperingati hari pahlawan” termasuk dalam unsur-unsur berita …..

1. Mengapa c. Dimana
2. Apa d. Bagaimana
   * + - 1. Lihat kembali soal no 5. Kalimat “Lapangan bola Kelurahan Dannuang” termasuk unsur-unsur berita……
3. Dimana c. Dari mana
4. Kenpera d. Kemana
   * + - 1. Termasuk apakah kata “terkini” dalam konsep berita….
5. Syarat-syarat berita c. Unsur-unsur berita
6. Peristiwa berita d. Sumber berita
   * + - 1. Pernyataan di bawah ini yang merupakan pernyataan yang menyatakan fakta …
7. Apa mungkin, dia mencuri satu buah mangga saja
8. Dia mencuri mangganya pak Hasbi tadi pagi
9. Mungkin dia mencuri mangganya pak Hasbi
10. Bisa jadi dia yang curi manga itu
    * + - 1. Menarik merupakan ……

Mampu menarik si dia dengan kecakapan saya

Mampu menarik minat pembaca atau pendengar

Mampu menarik minat pembaca sirkuit

Mampu menarik orang-orang atlit untuk mengikuti lomba

* + - * 1. Berita selalu kita lihat, baca, dan dengar. Salah satu sumber berita media cetak, kecuali,….

1. Buku tulis c. Buku majalah
2. Buku cerpen d. Buku komik
3. **Jawablah pertanyaan di bawa ini!**
   * + 1. Apa yang dimaksud dengan berita?
       2. Dimanakah kita bisa temukan sebuah berita?
       3. Sebutkan langkah-langkah menyimpulkan isi berita!
       4. Sebutkan unsur-unsur berita!
       5. Sebutkan syarat-syarat berita!

SOAL TES

**AYO KERJAKANLAH**

SIKLUS I

Materi : Berita

Nama siswa : ………………………….

Hari / tanggal : ………………………….

1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**
2. Berikut ini merupakan unsur-unsur berita, kecuali…
3. Apa c. Siapa
4. Karmana d. Bagaimana
5. Pernyataan manakah yang termasuk berita?
   * + 1. Ka Jhimie makan mangga di warung
       2. Kucing Wahyu warna kulitnya merah muda
       3. Hari ini cuaca Bulukumba dan sekitarnya cerah
       4. Di warung ibu Hera terdapat banyak makanan enak
6. Kegiatan lomba membaca teks berita dilaksanakan guna memperingati hari media nasional. Unsur berita manakah yang menanyakan penggalan kata tersebut?
   * + 1. Mengapa c. Tempat
       2. Dimana d. Siapa
7. Fakta merupakan …….
   * + 1. Peristiwa yang jarang terjadi
       2. Peristiwa yang harus terjadi
       3. Peristiwa yang selalu terjadi
       4. Peristiwa yang benar-benar terjadi
8. Upacara bendara dalam rangka memperingati hari pahlawan dilaksanakan di lapangan bola Kelurahan Dannuang. Kalimat “Upacara bendera dalam rangkah memperingati hari pahlawan” termasuk dalam unsur-unsur berita …..
   * + 1. Mengapa c. Dimana
       2. Apa d. Bagaimana
9. Lihat kembali soal no 5. Kalimat “Lapangan bola Kelurahan Dannuang” termasuk unsur-unsur berita……
   * + 1. Dimana c. Dari mana
       2. Kenpera d. Kemana
10. Termasuk apakah kata “terkini” dalam konsep berita….
    * + 1. Syarat-syarat berita c. Unsur-unsur berita
        2. Peristiwa berita d. Sumber berita
11. Pernyataan di bawah ini yang merupakan pernyataan yang menyatakan fakta …
    * + 1. Apa mungkin, dia mencuri satu buah mangga saja
        2. Dia mencuri mangganya pak Hasbi tadi pagi
        3. Mungkin dia mencuri mangganya pak Hasbi
        4. Bisa jadi dia yang curi manga itu
12. Menarik merupakan ……
    * + 1. Mampu menarik si dia dengan kecakapan saya
        2. Mampu menarik minat pembaca atau pendengar
        3. Mampu menarik minat pembaca sirkuit
        4. Mampu menarik orang-orang atlit untuk mengikuti lomba
13. Berita selalu kita lihat, baca, dan dengar. Salah satu sumber berita media cetak, kecuali,….
    * + 1. Buku tulis c. Buku majalah
        2. Buku cerpen d. Buku komik
14. **Jawablah pertanyaan di bawa ini!**
15. Apa yang dimaksud dengan berita?
16. Dimanakah kita bisa temukan sebuah berita?
17. Sebutkan langkah-langkah menyimpulkan isi berita!
18. Sebutkan unsur-unsur berita!
19. Sebutkan syarat-syarat berita!

**Lampiran 10**

**DATA HASIL TES AKHIR SIKLUS I KELAS VI**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | Nama Siswa | **Jumlah Soal dan Skor** | | | | | | | | | | | | | | | **Σ**  **Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **Jumlah Pilihan Ganda (A)** | | | | | | | | | | **Jumlah soal Essay (B)** | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 1 | AFR | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1,5 | 0,5 | 2 | 1 | 11 | 55 | TT |
| 2 | AF | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1,5 | 1 | 2 | 1,5 | 12 | 60 | TT |
| 3 | AAA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 16 | 80 | T |
| 4 | A | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 | 1,5 | 1,5 | 2 | 1 | 14 | 70 | T |
| 5 | F | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 8 | 40 | TT |
| 6 | FY | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 14 | 70 | T |
| 7 | HA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 12 | 60 | TT |
| 8 | HK | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 16 | 80 | T |
| 9 | KK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1,5 | 1,5 | 2 | 2 | 20 | 100 | T |
| 10 | MAI | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0,5 | 0,5 | 1,5 | 05 | 13 | 60 | TT |
| 11 | N | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 2 | 0,5 | 1,5 | 1 | 12 | 60 | TT |
| 12 | Nu | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 11 | 55 | TT |
| 13 | NSA | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 4 | 1,5 | 5 | 1,5 | 15 | 75 | T |
| 14 | RS, RH | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 14 | 70 | T |
| 15 | RAP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1,5 | 1,5 | 2 | 1 | 18 | 90 | T |
| 16 | SW | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1,5 | 1 | 2 | 1,5 | 14 | 70 | T |
| 17 | TDB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 18 | 90 | T |
| 18 | URA | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0,5 | 1 | 0,5 | 10 | 50 | TT |
| 19 | Y | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1,5 | 1,5 | 14 | 70 | T |
| 20 | ZF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 18 | 90 | T |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | **280** | **1395** |  |
| **Rata-rata** | | | | | | | | | | | | | | | | | | 69,75 |  |
| **Ketuntasan Belajar %** | | | | | | | | | | | | | | | | | | 60% | |
| **Ketidaktuntasan Belajar %** | | | | | | | | | | | | | | | | | | 40% | |

**Lampiran 11**

**Data Deskriptif Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar pada Siswa Kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Presentase (%)** |
| 85 – 100 | Baik sekali (BS) | 3 | 15% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 9 | 45% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 4 | 20% |
| 43 – 55 | Kurang (K) | 3 | 15% |
| 0 – 42 | Kurang sekali  (KS) | 1 | 10% |
| **Jumlah** | | 20 | 100% |

**Data Deskriptif Ketuntasan Belajar pada Siswa Kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 12 | **60%** |
| 0 – 69 | Tidak tuntas | 8 | **40%** |
| Jumlah | | 20 | **100%** |

**Lampiran 12**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Negeri 12 Babana

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Memahami teks pidato
3. **Kompetensi Dasar**
   1. Melaporkan isi pidato dengan kalimat yang baik.
4. **Indikator Pencapaian**
5. Kognitif
6. Produk

Melaporkan isi pidato

1. Proses

Mampu melaporkan isi berpidato

1. Psikomotor

Melaporkan isi pidato

1. Afektif
2. Komunikasi dengan benar dan santun yang meliputi presentasi, bertanya dan berpendapat
3. Melakukan kerja sama dengan baik dalam kelompok
4. **Tujuan Pembelajaran**
5. Kognitif
6. Produk

Siswa dapat melaporkan isi pidato

1. Proses

Siswa mampu melaporkan isi berpidato

1. Psikomotor

Siswa mampu melaporkan isi pidato

1. Afektif
2. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan komunikasi dengan benar dan santun yang meliputi presentasi, bertanya dan berpendapat
3. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan kerja sama dengan baik dalam kelompok.
4. **Materi Ajar**

**Pidato**

Pidato adalah suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. Orang yang ahli berpidato disebut orator. Contoh pidato yaitu seperti pidato kenegaraan, pidato menyambut hari besar, pidato pembangkit semangat, pidato sambutan acara atau event, dan lain sebagainya.

Pidato yang baik dapat memberikan suatu kesan positif bagi orang-orang yang mendengar pidato tersebut. Kemampuan berpidato atau berbicara yang baik di depan publik / umum dapat membantu untuk mencapai jenjang karir yang baik.

1. Tujuan Pidato

Pidato umumnya melakukan satu atau beberapa hal berikut ini :

1. Mempengaruhi orang lain agar mau mengikuti kemauan kita dengan suka rela.
2. Memberi suatu pemahaman atau informasi pada orang lain.
3. Membuat orang lain senang dengan pidato yang menghibur sehingga orang lain senang dan puas dengan ucapan yang kita sampaikan.
4. Jenis-Jenis / Macam-Macam / Sifat-Sifat Pidato  
   Berdasarkan pada sifat dari isi pidato, pidato dapat dibedakan menjadi :
5. Pidato Pembukaan, adalah pidato singkat yang dibawakan oleh pembaca acara atau mc.
6. Pidato pengarahan adalah pdato untuk mengarahkan pada suatu pertemuan.
7. Pidato Sambutan, yaitu merupakan pidato yang disampaikan pada suatu acara kegiatan atau peristiwa tertentu yang dapat dilakukan oleh beberapa orang dengan waktu yang terbatas secara bergantian.
8. Pidato Peresmian, adalah pidato yang dilakukan oleh orang yang berpengaruh untuk meresmikan sesuatu.
9. Pidato Laporan, yakni pidato yang isinya adalah melaporkan suatu tugas atau kegiatan.
10. **Model dan Metode Pembelajaran**
11. Model pembelajaran : Model *cooperative script*
12. Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi
13. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Waktu** |
| **Awal** | 1. Mempersiapkan proses pembelajaran (kebersihan kelas) 2. Salam dan berdoa 3. Guru mengecek kesiapan siswa (kehadiran, alat tulis menulis) 4. Tanya jawab tentang pokok-pokok atau unsur-unsur teks berita sesuai kompetensi yang telah dimiliki siswa. 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | **10 menit** |
| **Inti** | * + - * 1. Guru membagi siswa berkelompok         2. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.         3. Guru membagikan wacana/materi kepada tiap kelompok untuk dibaca dan membuat ringkasan.         4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menjadi pembicara pada setiap kelompok membacakan wacana, sedangkan yang berperan pendengar bertugas menyimak dan mengingat wacana yang dibacakan temannya.         5. Guru menginstruksi kepada setiap kelompok untuk bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya         6. Guru mengarahkan siswa pada setiap kelompok untuk membuat kesimpulan         7. Penutup. * Guru mempertegas dan meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa serta menyampaikan manfaat bekerja sama dalam kelompok. | **50 menit** |
| **Akhir** | 1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan materi. 2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mempelajari kembali materinya di rumah. 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral 4. Salam dan doa penutup | **10 menit** |

1. **Media, Alat, dan Sumber Belajar**

Media

* Media grafis (Teks Pidato)

Alat : Kertas HVS

Sumber belajar

* Buku Bahasa Indonesia kelas VI

1. **Penilaian**

Proses : Lembar pengamatan (terlampir)

Hasil : Tes tertulis (terlampir)

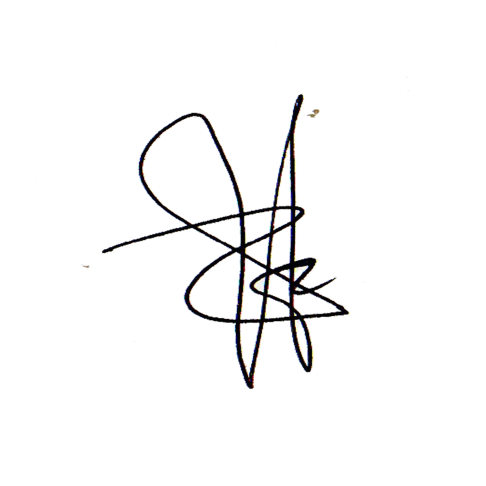
Ujung Loe, 01 Februari 2016

Mengetahui

Guru Kelas Peneliti



**Hasbi, S.Pd** **Jhemi Robinson Markus**

NIP. 19790326 200801 1 015 NIM. 1247045112

Mengesahkan

**Muhammad. Ishak, S.Pd, I**

NIP. 19790509 199210 1 001

**Lampiran 13**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SD Negeri 12 Babana

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. **Standar Kompetensi**
2. Memahami teks pidato
3. **Kompetensi Dasar**

1.1 Menjelaskan cara berpidato dengan kalimat yang benar

* 1. Mendemonstrasi pidato untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dan lain-lain)

1. **Indikator Pencapaian**
2. Kognitif
3. Produk

Mendemonstrasi pidato untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dan lain-lain)

1. Proses

Menjelaskan cara berpidato

1. Psikomotor

Membuat sebuah pidato dan mendemonstrasikan

1. Afektif
2. Melakukan komunikasi dengan benar dan santun
3. Melakukan kerja sama dengan bai dan benar
4. **Tujuan Pembelajaran**
5. Kognitif
6. Produk

Siswa dapat mendemonstrasi pidato untuk berbagai keperluan (acara perpisahan, perayaan ulang tahun, dan lain-lain)

1. Proses

Siswa dapat menjelaskan cara berpidato dengan kalimat yang benar

1. Psikomotor

Siswa mampu membuat sebuah pidato dan dapat didemonstrasikan

1. Afektif
2. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan komunikasi dengan benar dan santun yang meliputi prensenatsi, bertanya dan berpendapat
3. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa dapat melakukan kerja sama dengan baik dalam kelompok.
4. **Materi Ajar**

**Pidato**

1. Cara berpidato yang baik

Cara berpidato yang baik meliputi:

1. Penguasaan suara dan pandangan mata kea rah pendengar.
2. Penampilan dan sikap saat berpidato harus penuh keyakinan.
3. Kemudian saat berpidato, cara penyampaian pikiran atau cara pengucapan harus jelas.
4. Langkah-langkah menyusun sebuah naskah

Ada beberapa langkah untuk menyusun sebuah pidato, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan tema atau masalah yang akan disampaikan
2. Mencari bahan pidato
3. Membuat kerangka berdasarkan bagian-bagian isi pokok pidato
4. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah pidato
5. Kerangka Susunan Pidato  
   Skema susunan suatu pidato yang baik :
6. Pembukaan dengan salam pembuka
7. Pendahuluan yang sedikit menggambarkan isi
8. Isi atau materi pidato secara sistematis : maksud, tujuan, sasaran, rencana, langkah, dll.
9. Penutup (kesimpulan, harapan, pesan, salam penutup, dll)
10. **Model dan Metode Pembelajaran**
11. Model pembelajaran : Model *cooperative script*
12. Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi
13. **Langkah-langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Deskripsi** | **Waktu** |
| **Awal** | 1. Mempersiapkan proses pembelajaran (kebersihan kelas) 2. Salam dan berdoa 3. Guru mengecek kesiapan siswa (kehadiran, alat tulis menulis) 4. Tanya jawab tentang pokok-pokok atau unsur-unsur teks berita sesuai kompetensi yang telah dimiliki siswa. 5. Guru melakukan apersepsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | **10 menit** |
| **Inti** | * + - * 1. Guru membagi siswa berkelompok         2. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.         3. Guru membagikan wacana/materi kepada tiap kelompok untuk dibaca dan membuat ringkasan.         4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menjadi pembicara pada setiap kelompok membacakan wacana, sedangkan yang berperan pendengar bertugas menyimak dan mengingat wacana yang dibacakan temannya.         5. Guru menginstruksi kepada setiap kelompok untuk bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya         6. Guru mengarahkan siswa pada setiap kelompok untuk membuat kesimpulan         7. Penutup. * Guru mempertegas dan meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa serta menyampaikan manfaat bekerja sama dalam kelompok. | **50 menit** |
| **Akhir** | 1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan materi. 2. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk mempelajari kembali materinya di rumah. 3. Guru menyampaikan pesan-pesan moral 4. Salam dan doa penutup | 10 |

1. **Media, Alat, dan Sumber Belajar**
   * + 1. Media

* Media grafis (Teks Pidato)
  + - 1. Alat : Kertas bufalo berwarna, Lem kertas
      2. Sumber belajar
* Buku Bahasa Indonesia kelas VI

1. **Penilaian**

Proses : Lembar pengamatan (terlampir)

Hasil : Tes tertulis (terlampir)

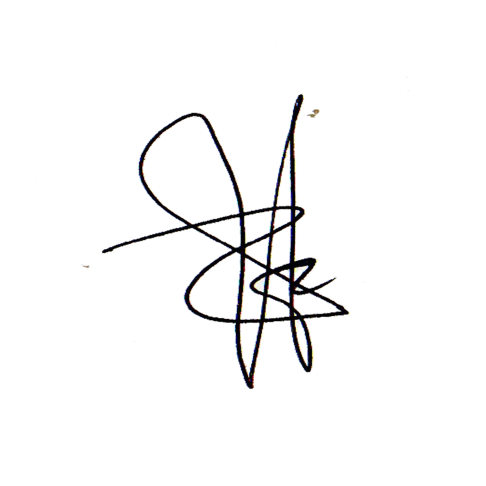
Ujung Loe, 06 Februari 2016

Mengetahui

Guru Kelas Peneliti

**Hasbi, S.Pd** **Jhemi Robinson Markus**

NIP. 19790326 200801 1 015 NIM. 1247045112



Mengesahkan

Kepala Sekolah

**Muhammad. Ishak, S.Pd, I**

NIP. 19790509 199210 1 001

**Lampiran 14**

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS II PERTEMUAN I

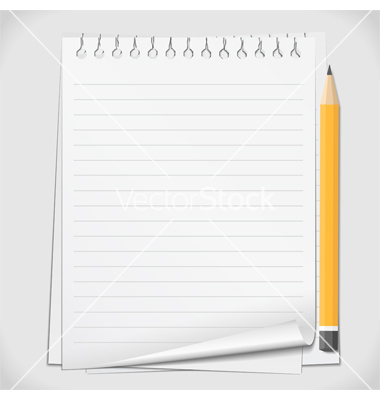
Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok : 1. …………………. 3. …………………….

2. …………………. 4. …………………….

* Kegiatan 1

Petunjuk :

* Bacalah teks pidato di bawah ini di depan temanmu
* Setelah dibaca, berikan teks pidatonya kepada temanmu yang lain untuk dibacakan kembali.
* Selanjutnya, tentukanlah isi pidato di bawah ini!

Selamat pagi,

Bapak Hasbi, dan Bapak Jhimie yang saya hormati dan teman-teman seperjuangan kelas VI yang saya banggakan.

Senang sekali saya mendapatkan kesempatan untuk berpidato di depan teman-teman sekalian. Saya mewakili teman-teman kelas VI sangat bangga bisa mendapat tambahan ilmu dari bapak ibu mahasiswa KKN. Kami berjanji, ilmu yang kami peroleh hari ini maupun hari-hari kemarin akan kami manfaatkan sebaik-baiknya.

Semoga hari ini akan berjalan lancar sesuai rencana. Terima kasih dan selamat melakukan kegiatan selanjutnya.

**Lampiran 15**

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Kelompok : ………………………………….

Nama Anggota : 1. ……………………………… 3. …………………………..

2. ……………………………… 4. …………………………..

* **Petunjuk**

1. Susunlah potongan-potongan kertas menjadi sebuah naskah pidato yang utuh
2. Kemudian bacalah pidato yang sudah utuh di depan teman kelompokmu!
3. Perhatikan dan dengarkan dengan seksama pidato yang dibacakan temanmu!
4. Tuliskan pokok-pokok pidato yang kamu simak dengan format berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bagian Pidato** | **Isi Pidato** |
| 1 | Pembukaan |  |
| 2 | Isi |  |
| 3 | Penutup |  |

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

Sekolah : SD Negeri 12 Babana

MT Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VI / II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : II / I

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas mengajar guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan yang diamati** | **Deskripsi Kegiatan** | **Kategori** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru membagi siswa berkelompok | Membagi siswa berkelompok,  √ | √ |  |  |
| Menginstruksikan kepada setiap kelompok berkelompok untuk berdiri mencari kelompoknya  √ |
| Mengatur anggota kelompok berkelompok agar tetap disiplin  √ |
| 2 | Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. | Guru berperan menetapkan peran siswa  √ | √ |  |  |
| Membimbing siswa secara menyeluruh pada saat pembagian peran  √ |
| Mempersiapkan diri siswa untuk membahas topik yang akan diperoleh  √ |
| 3 | Guru membagi setiap kelompok sebuah wacana/materi untuk dibaca dan membuat ringkasan. | Guru membagi wacana secara merata kepada setiap kelompok  √ |  | √ |  |
| Guru menjelaskan peran setiap siswa dalam mengerjakan wacana yang telah dibagikan  √ |
| Guru membimbing siswa dalam menanggapi wacana yang telah dibagikan |
| 4 | Guru memperhatikan setiap kelompok, yang berperan sebagai pembicara dan berperan sebagai pendengar | Guru mengontrol aktifitas siswa dalam kelompok secara menyeluruh,  √ |  | √ |  |
| Memperhatikan siswa yang berperan sebagai pembicara  √ |
| Memperhatikan siswa yang berperan sebagai pendengar |
| 5 | Guru berperan dalam proses menggantikan peran pada tiap kelompok | Memperhatikan jalannya pergantian peran siswa pada setiap kelompok,  √ |  | √ |  |
| Memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pembicara dalam proses pergantian peran  √ |
| Memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pendengar dalam proses pergantian peran |
| 6 | Guru membantu setiap kelompok membuat kesimpulan | Membantu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan kelompok secara menyeluruh  √ | √ |  |  |
| Membantu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan kelompok secara sistematis  √ |
| Membantu siswa dalam meluruskan kekeliruan dalam menyimpulkan kegiatan kelompok  √ |
| 7 | Penutup | Guru meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa  √ | √ |  |  |
| Guru menyampaikan manfaat berkerja sama dalam kelompok  √ |
| Guru memberikan motivasi kepada siswa lebih giat belajar dalam konteks membaca, mendengar, memahami dan memberikan gagasan  √ |
| **Jumlah skor perolehan = 18** | | | | | |
| **Jumlah skor maksimal = 21** | | | | | |
| **% keberhasilan = 85,7%** | | | | | |
| **Kategorisasi = B (Baik)** | | | | | |

Persentase keberhasilan adalah 80%. Rumus untuk mengetahui persentase keberhasilan adalah sebagai berikut:

**Keterangan Penilaian**

B = Jika 3 indikator terlaksana

C = Jika 2 indikator terlaksana

K = Jika 1 indikator terlaksana

Ujung Loe, 01 Februari 2016

Observer

**Hasbi, S. Pd**

NIP. 19790326 200801 1 015

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

Sekolah : SD Negeri 12 Babana

MT Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VI / II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : II / II

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas mengajar guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan yang diamati** | **Deskripsi Kegiatan** | **Kategori** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Guru membagi siswa berkelompok | Membagi siswa berkelompok,  √ | √ |  |  |
| Menginstruksikan kepada setiap kelompok berkelompok untuk berdiri mencari kelompoknya  √ |
| Mengatur anggota kelompok berkelompok agar tetap disiplin  √ |
| 2 | Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai  pendengar. | Guru berperan menetapkan peran siswa  √ | √ |  |  |
| Membimbing siswa secara menyeluruh pada saat pembagian peran  √ |
| Mempersiapkan diri siswa untuk membahas topik yang akan diperoleh  √ |
| 3 | Guru membagi setiap kelompok sebuah wacana/materi untuk dibaca dan membuat ringkasan. | Guru membagi wacana secara merata kepada setiap kelompok  √ | √ |  |  |
| Guru menjelaskan peran setiap siswa dalam mengerjakan wacana yang telah dibagikan  √ |
| Guru membimbing siswa dalam menanggapi wacana yang telah dibagikan  √ |
| 4 | Guru memperhatikan setiap kelompok, yang berperan sebagai pembicara dan berperan sebagai pendengar | Guru mengontrol aktifitas siswa dalam kelompok secara menyeluruh,  √ |  | √ |  |
| Memperhatikan siswa yang berperan sebagai pembicara  √ |
| Memperhatikan siswa yang berperan sebagai pendengar |
| 5 | Guru berperan dalam proses menggantikan peran pada tiap kelompok | Memperhatikan jalannya pergantian peran siswa pada setiap kelompok,  √ |  | √ |  |
| Memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pembicara dalam proses pergantian peran  √ |
| Memperhatikan cara siswa yang berperan sebagai pendengar dalam proses pergantian peran |
| 6 | Guru membantu setiap kelompok membuat kesimpulan | Membantu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan kelompok secara menyeluruh  √ | √ |  |  |
| Membantu siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan kelompok secara sistematis  √ |
| Membantu siswa dalam meluruskan kekeliruan dalam menyimpulkan kegiatan kelompok  √ |
| 7 | Penutup | Guru meluruskan kekeliruan yang ditemui siswa  √ | √ |  |  |
| Guru menyampaikan manfaat berkerja sama dalam kelompok  √ |
| Guru memberikan motivasi kepada siswa lebih giat belajar dalam konteks membaca, mendengar, memahami dan memberikan gagasan  √ |
| **Jumlah skor perolehan = 19** | | | | | |
| **Jumlah skor maksimal = 21** | | | | | |
| **% keberhasilan = 90,4%** | | | | | |
| **Kategorisasi = B (Baik)** | | | | | |

Persentase keberhasilan adalah 80%. Rumus untuk mengetahui persentase keberhasilan adalah sebagai berikut:

**Keterangan Penilaian**

B = Jika 3 indikator terlaksana

C = Jika 2 indikator terlaksana

K = Jika 1 indikator terlaksana

Ujung Loe, 06 Februari 2016

Observer

**Hasbi, S. Pd**

NIP. 19790326 200801 1 015

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Sekolah : SD Negeri 12 Babana

MT Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VI / II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : II / I

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas siswa selama kegitan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan memberikan skor 3, 2 atau 1 pada kategori yang terlaksana sesuai pada barus dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** |
| 1 | AFR | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | AF | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | AAA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | A | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5 | F | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 6 | FY | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | HA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | HK | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | KK | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 10 | MAI | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 11 | N | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | Nu | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 13 | NSA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | RS, RH | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 15 | RAP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | SW | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 17 | TDB | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 18 | URA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Y | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | ZF | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| **Total** | | 48 | 46 | 47 | 43 | 41 | 40 | 37 |
| **% Keberhasilan** | | 80% | 76,6% | 78,3% | 71,6% | 68,3% | 66% | 61,6% |
| **Kategori** | | Baik (B) | Baik (B) | Baik (B) | Cukup (B) | Cukup (C) | Cukup (C) | Cukup (C) |

Keterangan:

3 = Jika 3 indikator terlaksana

2 = Jika 2 indikator terlaksana

1 = Jika 1 indikato terlaksana

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemuadian isilah lembaran observasi dengan memberikan tanda (√) pada kategori yang sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Deskripsi Kegiatan** | **Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok berkelompok | Siswa dengan seksama mendengar arahan guru  √ | √ |  |  |
| Dengan sikap lapang dada menerima  √  kelompoknya yang didapat |
| Siswa dengan tertib mencari kelompoknya  √ |
| 2 | Siswa terlibat menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar | Siswa telibat dalam menetapkan peran  √ | √ |  |  |
| Siswa menerima peran yang didapatkannya  √ |
| Siswa bertanggung jawab memerankan perannya  √ |
| 3 | Siswa membaca sebuah wacana/materi yang diberikan guru dan membuat ringkasan | Membaca dengan lafal yang baik  √ |  |  |  |
| Membaca dengan suara yang nyaring dan memperhatikan tanda baca  √ | √ |  |  |
| Membaca dengan intonasi yang baik  √ |
| 4 | Siswa aktif dalam memerankan perannya dalam tiap kelompok/kelompok | √  Terlibat dalam menetapkan peran |  | √ |  |
| Siswa menerima peran yang diterimanya  √ |
| Dengan tertib dan bertanggung jawab memerankan perannya |
| 5 | Siswa terlibat dalam bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya | √  Siswa terlibat dalam bertukar peran |  | √ |  |
| Siswa menerima perannya dengan rasa tanggung jawab  √ |
| Siswa dengan tertib dalam bertukar peran |
| 6 | Siswa membuat kesimpulan materi | Siswa terlibat dalam membuat kesimpulan  √ |  | √ |  |
| √  Siswa memberikan pendapatnya |
| Siswa menghargai pendapat temannya |
| 7 | Penutup | Siswa mendengarkan penjelasan ulang tentang masalah yang ditemui  √ |  | √ |  |
| Mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat bekerja sama  √ |
| Siswa mendengarkan motivasi untuk lebih giat belajar |
| **Jumlah skor yang diperoleh = 17** | | | |  | |
|  | |
| **Skor maksimal = 21** | | | | | |
| **Persentase Pencapaian (%) = 80,9%** | | | | | |
| **Kategori = C (Cukup)** | | | | | |

**Keterangan Penilaian**

B = Jika 3 indikator terlaksana, C = Jika 2 indikator terlaksana, K = Jika 1 indikator terlaksana

Ujung Loe, 01 Februari 2016

 Observer

**Hasbi, S. Pd**

NIP. 19790326 200801 1 015

**Lampiran 19**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Sekolah : SD Negeri 12 Babana

MT Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VI / II (Genap)

Siklus/ Pertemuan : II / II

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas siswa selama kegitan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran observasi dengan memberikan skor 3, 2 atau 1 pada kategori yang terlaksana sesuai pada barus dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek yang diamati** | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** |
| **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** | **3-1** |
| 1 | AFR | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | AF | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | AAA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | A | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 5 | F | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 6 | FY | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 7 | HA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 8 | HK | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | KK | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | MAI | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 11 | N | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | Nu | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | NSA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | RS, RH | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 15 | RAP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | SW | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 17 | TDB | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | URA | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 19 | Y | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | ZF | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| **Total** | | 53 | 47 | 49 | 46 | 44 | 47 | 48 |
| **% Keberhasilan** | | 88,3% | 78,3% | 81,6% | 76,6% | 73,3% | 78,3% | 80% |
| **Kategori** | | Baik (B) | Baik (B) | Baik (B) | Baik (B) | Cukup (C) | Baik (B) | Baik (B) |

Keterangan:

3 = Jika 3 indikator terlaksana

2 = Jika 2 indikator terlaksana

1 = Jika 1 indikato terlaksana

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

**Petunjuk Pengisian**

Amatilah aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemuadian isilah lembaran observasi dengan memberikan tanda (√) pada kategori yang sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Deskripsi Kegiatan** | **Penilaian** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Siswa mengikuti arahan guru dalam pembagian kelompok berkelompok | Siswa dengan seksama mendengar arahan guru  √ | √ |  |  |
| Dengan sikap lapang dada menerima  √  kelompoknya yang didapat |
| Siswa dengan tertib mencari kelompoknya  √ |
| 2 | Siswa terlibat menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar | Siswa telibat dalam menetapkan peran  √ | √ |  |  |
| Siswa menerima peran yang didapatkannya  √ |
| Siswa bertanggung jawab memerankan perannya  √ |
| 3 | Siswa membaca sebuah wacana/materi yang diberikan guru dan membuat ringkasan | Membaca dengan lafal yang baik  √ |  |  |  |
| Membaca dengan suara yang nyaring dan memperhatikan tanda baca  √ | √ |  |  |
| Membaca dengan intonasi yang baik  √ |
| 4 | Siswa aktif dalam memerankan perannya dalam tiap kelompok/kelompok | √  Terlibat dalam menetapkan peran |  | √ |  |
| Siswa menerima peran yang diterimanya  √ |
| Dengan tertib dan bertanggung jawab memerankan perannya |
| 5 | Siswa terlibat dalam bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya | √  Siswa terlibat dalam bertukar peran |  | √ |  |
| Siswa menerima perannya dengan rasa tanggung jawab  √ |
| Siswa dengan tertib dalam bertukar peran |
| 6 | Siswa membuat kesimpulan materi | Siswa terlibat dalam membuat kesimpulan  √ | √ |  |  |
| √  Siswa memberikan pendapatnya |
| Siswa menghargai pendapat temannya  √ |
| 7 | Penutup | Siswa mendengarkan penjelasan ulang tentang masalah yang ditemui  √ | √ |  |  |
| Mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat bekerja sama  √ |
| Siswa mendengarkan motivasi untuk lebih giat belajar  √ |
| **Jumlah skor yang diperoleh =19** | | | |  | |
|  | |
| **Skor maksimal = 21** | | | | | |
| **Persentase Pencapaian (%) = 90,4%** | | | | | |
| **Kategori = C (Cukup)** | | | | | |

**Keterangan Penilaian**

B = Jika 3 indikator terlaksana, C = Jika 2 indikator terlaksana, K = Jika 1 indikator terlaksana

Ujung Loe, 06 Februari 2016

Observer

**Hasbi, S. Pd**

NIP. 19790326 200801 1 015

**Lampiran 20**

SOAL TES

SIKLUS II

Materi : Pidato

Nama :

Hari/tanggal :

1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**
2. Kalimat yang sesuai untuk pembukaan pidato adalah ……
3. Saya mohon Bapak berkenan menerima hadiah dari kami.
4. Sekian dan terima kasih.
5. Bapak dan Ibu Guru yang kami hormati. Selamat pagi teman-teman yang kami banggakan.
6. Demikian uraian singkat dari saya.
7. Di bawah ini yang termasuk jenis-jenis pidato yang dilihat dari segi sifatnya, kecuali,..
8. Pidato upacara bendera c. Pidato pengarahan
9. Pidato pembukaan d. Pidato sambutan
10. Kalimat yang sesuai untuk penutup pidato adalah ….
11. Perkenankan saya menyampaikan sambutan
12. Hari ini kita memperingati hari Pendidikan Nasional
13. Bapak, Ibu, dan teman-teman yang terhormat
14. Sekian dan terima kasih
15. Berikut ini adalah julukan kepada orang yang ahli dalam berpidato….
16. Tromoar c. Orator
17. Trantor d. Oramor
18. Berikut ini merupakan isi pidato, kecuali ….
19. Pembukaan c. Salam dan doa
20. Inti pidato d. Penutup
21. Hal-hal berikut yang harus diingat pada saat berpidato, kecuali …..
22. Berbicara dengan kalimat yang baik/sopan
23. Adanya keberanian diri
24. Mampu mengalahkan lawan
25. Mampu mengucapkan pemikiran yang baik
26. Ucapan permohonan maaf merupakan bagian pidato ….
27. Pembukaan c. Isi
28. Penutup d. Tengah
29. Berikut ini merupakan komponen sebuah pidato, kecuali …
30. Pembukaan dengan salam pembuka c. Penutup
31. Isi atau materi pidato d. Tengah
32. Cara berpidato yang baik haruslah memiliki ….
33. Sopan santun c. Penampilan dan penguasaan suara
34. Disiplin d. Terampil dan teratur
35. Di bawah ini merupakan langkah-langkah dalam menyusun naskah pidato ….
36. Menentukan paragraph c Menentukan baris
37. Menentukan kalimat yang baik d. Menentukan tema
38. **Jawablah pertanyaan di bawah ini!**
39. Apa yang dimaksud dengan pidato dan Orator?
40. Sebutkan langkah-langkah membuat sebuah naskah pidato!
41. Sebutkan syarat-syarat berpidato yang baik!
42. Sebutkan jenis-jenis pidato, menurut sifat pidato!
43. Sebutkan komponen-komponen sebuah pidato!

KUNCI JAWABAN

TES SIKLUS II

1. **Pilihan Ganda**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | C | 1 |
| 2 | A | 1 |
| 3 | D | 1 |
| 4 | C | 1 |
| 5 | B | 1 |
| 6 | C | 1 |
| 7 | B | 1 |
| 8 | D | 1 |
| 9 | C | 1 |
| 10 | D | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

* Rumus : Jumlah skor perolehan

x 100

Skor total

* Teknik pemberian skor

|  |  |
| --- | --- |
| Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan atau tidak ada jawaban |

1. **Kunci jawaban Essay tes**
2. Pidato merupakan suatu ucapan dengan susunan yang baik untuk disampaikan kepada orang banyak. Sedangkan orator adalah orang yang ahli berpidato.
3. Langkah-langkah menyusun naskah pidato, antara lain:
4. Menentukan tema atau masalah yang akan disampaikan
5. Mencari bahan pidato
6. Membuat kerangka berdasarkan bagian-bagian isi pokok pidato
7. Mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah pidato
8. Cara berpidato yang baik meliputi:
9. Penguasaan suara dan pandangan mata kea rah pendengar.
10. Penampilan dan sikap saat berpidato harus penuh keyakinan.
11. Kemudian saat berpidato, cara penyampaian pikiran atau cara pengucapan harus jelas.
12. Berdasarkan pada sifat dari isi pidato, pidato dapat dibedakan menjadi :
    1. Pidato Pembukaan
    2. Pidato pengarahan Pidato Sambutan
    3. Pidato Peresmian
    4. Pidato Laporan
13. Skema susunan/komponen suatu pidato yang baik :
14. Pembukaan dengan salam pembuka
15. Isi atau materi pidato secara sistematis : maksud, tujuan, sasaran, rencana, langkah, dll.
16. Penutup (kesimpulan, harapan, pesan, salam penutup, dll)

* **Rubrik atau pedoman penskoran soal essay**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Descriptor** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tapi kurang tepat * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 2  1,5  1  0,5  0 | **2** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 1,5  1  0,5  0 | **1,5** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 2  1,5  1  0,5  0 | **2** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika jawaban salah atau tidak menjawab | 1,5  1  0,5  0 | **1,5** |
| **Jumlah** | | | **10** |

**Keterangan :**

Rumusan penentuan nilai akhir : Jumlah skor yang dicapai

x 100

Jumlah keseluruhan skor

SOAL TES

SIKLUS II

Materi : Pidato

Nama :

Hari/tanggal :

* + 1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**

1. Kalimat yang sesuai untuk pembukaan pidato adalah ……
   1. Saya mohon Bapak berkenan menerima hadiah dari kami.
   2. Sekian dan terima kasih.
   3. Bapak dan Ibu Guru yang kami hormati. Selamat pagi teman-teman yang kami banggakan.
   4. Demikian uraian singkat dari saya.
2. Di bawah ini yang termasuk jenis-jenis pidato yang dilihat dari segi sifatnya, kecuali,..
   1. Pidato upacara bendera c. Pidato pengarahan
   2. Pidato pembukaan d. Pidato sambutan
3. Kalimat yang sesuai untuk penutup pidato adalah ….
4. Perkenankan saya menyampaikan sambutan
5. Hari ini kita memperingati hari Pendidikan Nasional
6. Bapak, Ibu, dan teman-teman yang terhormat
7. Sekian dan terima kasih
8. Berikut ini adalah julukan kepada orang yang ahli dalam berpidato….

Tromoar c. Orator

Trantor d. Oramor

1. Berikut ini merupakan isi pidato, kecuali ….
   * 1. Pembukaan c. Salam dan doa
     2. Inti pidato d. Penutup
2. Hal-hal berikut yang harus diingat pada saat berpidato, kecuali …..
3. Berbicara dengan kalimat yang baik/sopan
4. Adanya keberanian diri
5. Mampu mengalahkan lawan
6. Mampu mengucapkan pemikiran yang baik
7. Ucapan permohonan maaf merupakan bagian pidato ….
8. Pembukaan c. Isi
9. Penutup d. Tengah
10. Berikut ini merupakan komponen sebuah pidato, kecuali …
11. Pembukaan dengan salam pembuka c. Penutup
12. Isi atau materi pidato d. Tengah
13. Cara berpidato yang baik haruslah memiliki ….
14. Sopan santun c. Penampilan dan penguasaan suara
15. Disiplin d. Terampil dan teratur
16. Di bawah ini merupakan langkah-langkah dalam menyusun naskah pidato ….
17. Menentukan paragraph c Menentukan baris
18. Menentukan kalimat yang baik d. Menentukan tema
    * 1. **Jawablah pertanyaan di bawah ini!**
         1. Apa yang dimaksud dengan pidato dan Orator?
         2. Sebutkan langkah-langkah membuat sebuah naskah pidato!
         3. Sebutkan syarat-syarat berpidato yang baik!
         4. Sebutkan jenis-jenis pidato, menurut sifat pidato!
         5. Sebutkan komponen-komponen sebuah pidato!

SOAL TES

SIKLUS II

Materi : Pidato

Nama :

Hari/tanggal :

* + - 1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**
         1. Kalimat yang sesuai untuk pembukaan pidato adalah ……

1. Saya mohon Bapak berkenan menerima hadiah dari kami.
2. Sekian dan terima kasih.
3. Bapak dan Ibu Guru yang kami hormati. Selamat pagi teman-teman yang kami banggakan.
4. Demikian uraian singkat dari saya.
   * + - 1. Di bawah ini yang termasuk jenis-jenis pidato yang dilihat dari segi sifatnya, kecuali,..
5. Pidato upacara bendera c. Pidato pengarahan
6. Pidato pembukaan d. Pidato sambutan
   * + - 1. Kalimat yang sesuai untuk penutup pidato adalah ….
7. Perkenankan saya menyampaikan sambutan
8. Hari ini kita memperingati hari Pendidikan Nasional
9. Bapak, Ibu, dan teman-teman yang terhormat
10. Sekian dan terima kasih
    * + - 1. Berikut ini adalah julukan kepada orang yang ahli dalam berpidato….
11. Tromoar c. Orator
12. Trantor d. Oramor
    * + - 1. Berikut ini merupakan isi pidato, kecuali ….
13. Pembukaan c. Salam dan doa
14. Inti pidato d. Penutup
    * + - 1. Hal-hal berikut yang harus diingat pada saat berpidato, kecuali …..
15. Berbicara dengan kalimat yang baik/sopan
16. Adanya keberanian diri
17. Mampu mengalahkan lawan
18. Mampu mengucapkan pemikiran yang baik
    * + - 1. Ucapan permohonan maaf merupakan bagian pidato ….
19. Pembukaan c. Isi
20. Penutup d. Tengah
    * + - 1. Berikut ini merupakan komponen sebuah pidato, kecuali …
21. Pembukaan dengan salam pembuka c. Penutup
22. Isi atau materi pidato d. Tengah
    * + - 1. Cara berpidato yang baik haruslah memiliki ….
23. Sopan santun c. Penampilan dan penguasaan suara
24. Disiplin d. Terampil dan teratur
    * + - 1. Di bawah ini merupakan langkah-langkah dalam menyusun naskah pidato ….
25. Menentukan paragraph c Menentukan baris
26. Menentukan kalimat yang baik d. Menentukan tema
    * + 1. **Jawablah pertanyaan di bawah ini!**
27. Apa yang dimaksud dengan pidato dan Orator?
28. Sebutkan langkah-langkah membuat sebuah naskah pidato!
29. Sebutkan syarat-syarat berpidato yang baik!
30. Sebutkan jenis-jenis pidato, menurut sifat pidato!
31. Sebutkan komponen-komponen sebuah pidato!

SOAL TES

SIKLUS II

Materi : Pidato

Nama :

Hari/tanggal :

* + - * 1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**

1. Kalimat yang sesuai untuk pembukaan pidato adalah ……
2. Saya mohon Bapak berkenan menerima hadiah dari kami.
3. Sekian dan terima kasih.
4. Bapak dan Ibu Guru yang kami hormati. Selamat pagi teman-teman yang kami banggakan.
5. Demikian uraian singkat dari saya.
6. Di bawah ini yang termasuk jenis-jenis pidato yang dilihat dari segi sifatnya, kecuali,..
7. Pidato upacara bendera c. Pidato pengarahan
8. Pidato pembukaan d. Pidato sambutan
9. Kalimat yang sesuai untuk penutup pidato adalah ….
10. Perkenankan saya menyampaikan sambutan
11. Hari ini kita memperingati hari Pendidikan Nasional
12. Bapak, Ibu, dan teman-teman yang terhormat
13. Sekian dan terima kasih
14. Berikut ini adalah julukan kepada orang yang ahli dalam berpidato….
15. Tromoar c. Orator
16. Trantor d. Oramor
17. Berikut ini merupakan isi pidato, kecuali ….
18. Pembukaan c. Salam dan doa
19. Inti pidato d. Penutup
20. Hal-hal berikut yang harus diingat pada saat berpidato, kecuali …..
21. Berbicara dengan kalimat yang baik/sopan
22. Adanya keberanian diri
23. Mampu mengalahkan lawan
24. Mampu mengucapkan pemikiran yang baik
25. Ucapan permohonan maaf merupakan bagian pidato ….
26. Pembukaan c. Isi
27. Penutup d. Tengah
28. Berikut ini merupakan komponen sebuah pidato, kecuali …
29. Pembukaan dengan salam pembuka c. Penutup
30. Isi atau materi pidato d. Tengah
31. Cara berpidato yang baik haruslah memiliki ….
32. Sopan santun c. Penampilan dan penguasaan suara
33. Disiplin d. Terampil dan teratur
34. Di bawah ini merupakan langkah-langkah dalam menyusun naskah pidato ….
35. Menentukan paragraph c Menentukan baris
36. Menentukan kalimat yang baik d. Menentukan tema
    * + - 1. **Jawablah pertanyaan di bawah ini!**
37. Apa yang dimaksud dengan pidato dan Orator?
38. Sebutkan langkah-langkah membuat sebuah naskah pidato!
39. Sebutkan syarat-syarat berpidato yang baik!
40. Sebutkan jenis-jenis pidato, menurut sifat pidato!
41. Sebutkan komponen-komponen sebuah pidato!

**Lampiran 21**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jumlah Soal dan Skor** | | | | | | | | | | | | | | | **JLH Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **Jumlah Pilihan Ganda (A)** | | | | | | | | | | **Jumlah soal Essay (B)** | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 1 | AFR | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1,5 | 1 | 2 | 0,5 | 14 | 70 | T |
| 2 | AF | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 0,5 | 2 | 1,5 | 15 | 75 | T |
| 3 | AAA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 19 | 95 | T |
| 4 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 17 | 85 | T |
| 5 | F | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1,5 | 1 | 3 | 0 | 11 | 55 | TT |
| 6 | FY | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1,5 | 2 | 1,5 | 17 | 85 | T |
| 7 | HA | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 0,5 | 15 | 75 | T |
| 8 | HK | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 19 | 95 | T |
| 9 | KK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 20 | 100 | T |
| 10 | MAI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1,5 | 1,5 | 2 | 1 | 15 | 75 | T |
| 11 | N | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1,5 | 1 | 2 | 1,5 | 15 | 75 | T |
| 12 | Nu | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 14 | 70 | T |
| 13 | NSA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 18 | 90 | T |
| 14 | RS, RH | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 17 | 85 | T |
| 15 | RAP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 20 | 100 | T |
| 16 | SW | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1,5 | 1 | 2 | 1,5 | 17 | 85 | T |
| 17 | TDB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 20 | 100 | T |
| 18 | URA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0,5 | 2 | 1,5 | 13 | 65 | TT |
| 19 | Y | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 0,5 | 2 | 1,5 | 17 | 85 | T |
| 20 | ZF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1,5 | 2 | 1,5 | 20 | 100 | T |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | **333** | **1665** |  |
| **Rata-rata** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **83,25** |  |
| **Ketuntasan Belajar %** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **90%** |  |

**DATA HASIL TES AKHIR SIKLUS II KELAS VI**

**Lampiran 22**

**Data Deskriptif Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar pada Siswa Kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Presentase (%)** |
| 85 – 100 | Baik sekali (BS) | 12 | 60% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 6 | 30% |
| 56 – 69 | Cukup (C) | 1 | 5% |
| 43 – 55 | Kurang (K) | 1 | 5% |
| 0 – 42 | Kurang sekali (KS) | - | - |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

**Data Deskriptif Ketuntasan Belajar pada Siswa Kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 18 | **90%** |
| 0 – 69 | Tidak tuntas | 2 | **10%** |
| **Jumlah** | | **20** | **100%** |

**Lampiran 23**

**REKAPITULASI NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | |
| **Nilai** | **Ket.** | **Nilai** | **Ket.**  **Kategori** |
| 1 | AFR | 55 | TT | 70 | T |
| 2 | AF | 60 | TT | 75 | T |
| 3 | AAA | 80 | T | 95 | T |
| 4 | A | 70 | T | 85 | T |
| 5 | F | 40 | TT | 55 | TT |
| 6 | FY | 70 | T | 85 | T |
| 7 | HA | 60 | TT | 75 | T |
| 8 | HK | 80 | T | 95 | T |
| 9 | KK | 100 | T | 100 | T |
| 10 | MAI | 60 | TT | 75 | T |
| 11 | N | 60 | TT | 75 | T |
| 12 | Nu | 55 | TT | 70 | T |
| 13 | NSA | 75 | T | 90 | T |
| 14 | RS, RH | 70 | T | 85 | T |
| 15 | RAP | 90 | T | 100 | T |
| 16 | SW | 70 | T | 85 | T |
| 17 | TDB | 90 | T | 100 | T |
| 18 | URA | 50 | TT | 65 | TT |
| 19 | Y | 70 | T | 85 | T |
| 20 | ZF | 90 | T | 100 | T |
| **Jumlah** | | **1375** |  | **1665** |  |
| **Rata-rata** | | **68,75** |  | **83,25** |  |
| **Kategori** | | **Cukup** |  | **Baik** |  |
| **Ketuntasan** | | **60%** |  | **90%** |  |
| **Ketidaktuntasan** | | **40%** |  | **10%** |  |

Keterangan: T (Tuntas) , TT (Tidak Tuntas)

**Lampiran 24**

Bulukumba hitam

**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**

**SEKOLAH DASAR NEGERI 12 BABANA**

**KECAMATAN UJUNG LOE**

**Alamat : *Batu Loe Kel. Dannuang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba***

KETERANGAN PENELITIAN

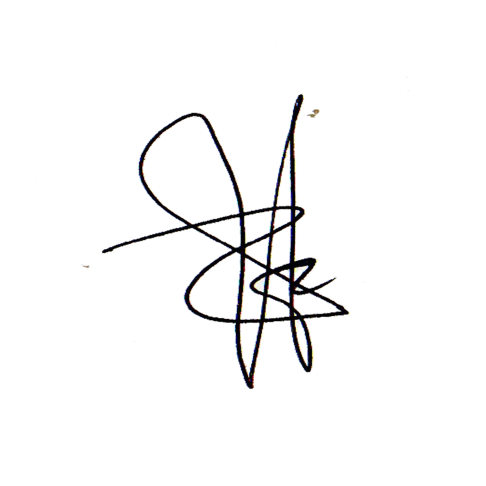
No: 411.1. 014/SD 12/II/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba Propinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa:

1. Nama : Jhemi Robinson Markus
2. NIM : 1247045112
3. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
4. Fakultas : Ilmu Pendidikan
5. Universitas : Negeri Makassar (UNM)

Nama yang tercantum di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Sekolah Dasar Negeri 12 Babana mulai pada tanggal 25 Januari s/d 06 Februari 2016 dengan judul penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Negeri 12 Babana Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

 Ujung Loe, 12 Februari 2016

Kepala Sekolah

**MUHAMMAD ISHAK S.Pd**

NIP: 197000509 199210 1 001

**Tembusan :**

1. **Kepala UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Ujung Loe**
2. **PGSD FIP UNM**
3. **Arsip**

**Lampiran 25**

**D O K U M E N T A S I**



Guru mengecek kehadiran siswa

****

Guru menulis tujuan pembelajaran

****

Langkah Pertama. Peneliti membagi siswa berkelompok

****

Langkah Keduaa. Guru membagi siswa sebuah teks atau wacana

****

Langkah Keempat. Siswa membaca wacana dan teman lainnya mendengarkan

Langkah Ketiga. Guru dan siswa menetapkan siapa berperan pertama sebagai pembicara dan siapa yang pertama berperan sebagai pendengar

****

Langkah keenam. Membuat kesimpulan

Langkah kelima. Bertukar peran, semula menjadi pembicara ditukar menjadi pendengar, sebaliknya





Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan untuk menambah wawasan dan keterampilan

Langkah ketujuh. Penutup

**RIWAYAT HIDUP**



**Jhemi Robonson Markus** lahir di Letty, Kecamatan Lemola, Kabupaten Maluku Barat Daya (MBD), Provinsi Maluku pada 8 Desember 1992. Penulis memasuki jenjang Sekolah Dasar di SD Inpres Serwaru tahun 1999 dan tamat tahun 2005. Berikutnya di tahun yang sama penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Lemola dan tamat tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya di SMA Negeri 1 Lemola dan tamat tahun 2011. Untuk mengenyam pendidikan tinggi, penulis mengikuti program Kementrian Pusat dan tembus dalam seleksi Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (PPGT) sehingga penulis mendapat beasiswa untuk berkuliah di Universitas Negeri Makassar dengan program gelar Sarjana (S1) sampai dengan sekarang.